

**HUBUNGAN PERILAKU PENCARIAN INFORMASI
KOLEKSI ELEKTRONIK DENGAN MINAT BACA SISWA
BOARDING PUTRI SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM
TERPADU (SMA IT) ABU BAKAR YOGYAKARTA**



**Oleh:
Nurfadlliah, S.I.P.
NIM: 1620011044**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
TESIS
YOGYAKARTA

**Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar *Master of Arts*
Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi**

**YOGYAKARTA
2018**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurfadlliah, S.I.P.
NIM : 1620011044
Jenjang : Magister
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan bahwa naskah ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian sendiri/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang telah dirujuk sumbernya.

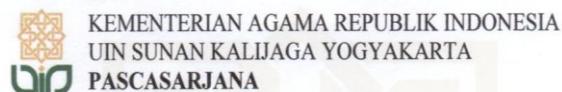
Yogyakarta, 21 Oktober 2018

Yang menyatakan,



Nurfadlliah, S.I.P.

NIM. 1620011044



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

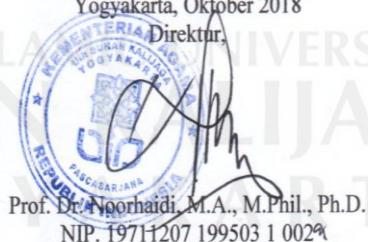
PENGESAHAN

Tesis berjudul : Hubungan Perilaku Pencarian Informasi Koleksi Elektronik dengan Minat Baca Siswa *Boarding* Putri Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu (SMA IT) Abu Bakar Yogyakarta
Nama : Nurfadillah, S.I.P.
NIM : 1620011044
Jenjang : Magister
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ilmu Perpustakaan (M.A.)

Yogyakarta, Oktober 2018

Direktur,



Prof. Dr. Anorhadi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 0028

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : HUBUNGAN PERILAKU PENCARIAN INFORMASI KOLEKSI ELEKTRONIK DENGAN MINAT BACA SISWA BOARDING PUTRI SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM TERPADU (SMA IT) ABU BAKAR YOGYAKARTA
Nama : Nurfadlliah, S.I.P.
NIM : 1620011044
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah :

Ketua/ penguji : Dr. Roma Ulinnuha, M.Hum.





Pembimbing/ penguji : Dr. Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd.

Penguji : Dr. Anis Masruri, S.Ag., M.Si.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 9 November 2018

Waktu : 13.00 – 14.30

Nilai ujian tesis : 90 (A-)

Predikat : Dengan Pujian/ Sangat Memuaskan/ Memuaskan*

*Coret yang tidak perlu

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurfadlliah, S.I.P.
NIM : 1620011044
Jenjang : Magister
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah benar-benar bebas plagiasi. Apabila di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka sya bersedia memenuhi ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 21 Oktober 2018

Yang menyatakan,



Nurfadlliah, S.I.P.

NIM. 1620011044

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Pascaasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalaamualaikum wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**HUBUNGAN PERILAKU PENCARIAN INFORMASI
KOLEKSI ELEKTRONIK DENGAN MINAT BACA SISWA BOARDING
PUTRI SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM TERPADU (SMA IT) ABU
BAKAR YOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh :

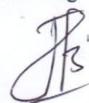
Nama	: Nurfadillah, S.I.P.
NIM	: 1620011044
Jenjang	: Magister
Program Studi	: <i>Interdisciplinary Islamic Studies</i>
Konsentrasi	: Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Ilmu Perpustakaan dan Informasi.

Wassalaamualaikum wr.wb.

Yogyakarta, 21 Oktober 2018

Pembimbing



Dr. Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd.

ABSTRAK

Nurfadlliah, S.IP. (1620011044) : Hubungan Perilaku Pencarian Informasi Koleksi Elektronik dengan Minat Baca Siswa *Boarding* Putri Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu (SMA IT) Abu Bakar Yogyakarta.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui perilaku pencarian informasi koleksi elektronik siswa *Boarding* Putri; mengetahui minat baca siswa *boarding* putri; mengetahui hubungan antara perilaku pencarian informasi koleksi elektronik dengan minat baca siswa *Boarding* Putri. Penelitian dilakukan di lingkungan *Boarding* Putri, dengan responden berjumlah 145 orang (siswa). Analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis *product moment*. Hasil penelitian ini diketahui tingkat perilaku pencarian informasi koleksi elektronik di *Boarding* Putri sebesar 3,15 termasuk dalam kategori bagus; tingkat minat baca siswa *Boarding* Putri sebesar 3,28 termasuk dalam kategori sangat bagus, hal ini dipengaruhi oleh faktor tugas sekolah yang diberikan oleh guru. Hasil pengujian hipotesis menggunakan taraf signifikansi 5% menunjukkan hasil bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,765 > 1,962$) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H_a) terbukti adanya hubungan yang signifikan antara perilaku pencarian koleksi elektronik dengan minat baca siswa *Boarding* Putri. Uji hipotesis kedua dengan membandingkan F hitung dan F tabel diperoleh hasil $60,292 > 3,91$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa perilaku pencarian informasi koleksi elektronik berpengaruh dengan minat baca siswa *Boarding* Putri terbukti.

Kata kunci: Perilaku Pencarian Infomasi, Koleksi Elektronik, Minat Baca, Siswa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT. atas segala rahmat dan nikmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, suri tauladan bagi seluruh umat manusia.

Alhamdulillah dari hasil kerja keras dan doa serta adanya pertolongan dariNYA tesis yang berjudul “Hubungan Perilaku Pencarian Informasi Koleksi Elektronik dengan Minat Baca Siswa *Boarding* Putri Sekolah Menengah Atas (SMA IT) Abu Bakar Yogyakarta” sudah diselesaikan. Atas doa dan jasa semua pihak yang terlibat dalam penulisan tesis ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Ro'fah, S.Ag., BSW., M.A., Ph.D. selaku Koordinator Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*.
4. Bapak Dr. Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dari awal penulisan tesis sampai tesis selesai.
5. Seluruh dosen Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Emak tercinta Hairul Aisyah (Alm), Bapak tercinta Azhar S.Sos, kedua kakaku Sinta Mariana, S.IP., M.Si. dan Fadlan Barakah, S.Sos., M.A. serta seluruh keluarga besar bani Syukur dan bani Tusir yang sudah mendukung dalam penulisan tesis.

7. Seluruh Staf TU Pascasarjana UIN SUKA yang sudah membantu penulis dalam penyelesaian administrasi kampus.
8. Ustadz, ustadzah, dan para siswa SMA IT Abu Bakar Yogyakarta yang sudah terlibat dalam penelitian tesis.
9. Anak-anak halaqah kelas XI yang sudah mewarnai kenangan dalam penulisan tesis; Widya, Elsa, Azizah, Dyah, Azka, Mia, Hana, Aza, Azkia, Amel, Amrina, Jul, Banan, Dinda, dan Afina.
10. Teman-teman Pascasarjana Ilmu Perpustakaan dan Informasi (IPI) kelas B angkatan 2016.
11. Semua sahabat dan pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah menemani dan membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Akhirnya kata, penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan khalayak banyak.

Yogyakarta, 21 Oktober 2018

Penulis,

Nurfadlliah, S.IP.

MOTTO DAN DEDIKASI

*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan,
Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah,
Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam
Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.
(Q.S. Al-Alaq: 1-5)*

*Ilmu pengetahuan itu bukanlah yang dihafal,
melaikkan yang memberi manfaat
Imam Syafi'i*

Karya ini kudedikasikan kepada:
Emak dan Bapak

Keluarga besarku bani Syukur dan bani Tusir
dan untuk generasi yang selalu berfikir untuk maju

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
MOTTO DAN DEDIKASI.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kajian pustaka	9
E. Kerangka Teori	12
1. Perilaku Pencarian Informasi	13
2. Koleksi Elektronik	22
a. Buku Elektronik	23
b. Jurnal Elektronik	25
c. Kiistimewaan Koleksi Elektronik	26
3. Minat Baca Siswa <i>Boarding</i>	28
a. Pengertian minat baca	29
b. Tujuan membaca	30
c. Manfaat membaca	33
d. Faktor – faktor yang mempengaruhi minat baca	35
e. Siswa <i>Boarding School</i>	37
F. Hipotesis	38
G. Metode Penelitian	41
1. Jenis Penelitian	41
2. Subjek dan Objek Penelitian.....	41
3. Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
4. Populasi dan Sampel Penelitian.....	43
5. Variabel Penelitian.....	44
6. Metode Teknik Pengumpulan Data	52

7. Metode Pengukuran Data.....	54
8. Uji Instrumen	56
9. Teknik Analisis Data	61
10. Uji Hipotesis	63
H. Sistematika Pembahasan	64
 BAB II : GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN	 65
A. Sejarah Berdirinya SMAIT Abu Bakar	65
B. Visi, Misi dan Tujuan SMAIT Abu Bakar	67
C. Kurikulum	67
D. Standar Kompetensi Sekolah	68
E. Program <i>Boarding</i> Putri SMAIT Abu Bakar (Program Pesantren) 68	68
F. Kegitan Ekstrakulikuler	70
G. Pengajar dan Karyawan <i>Boarding</i> SMAIT.....	72
 BAB III : PEMBAHASAN	 73
A. Analisis Data Variabel A	73
B. Analisis Data Variabel B	92
C. Analisis <i>Product Moment</i>	113
D. Uji Hipotesis	114
 BAB IV : PENUTUP	 117
A. Simpulan	117
B. Saran	118
 DAFTAR PUSTAKA	 119
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	 123
 DAFTAR RIWAYAT HIDUP	 129

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kisi – kisi Intrumen Variabel X, 48

Tabel 2 Kisi – kisi Intrumen Variabel Y, 51

Tabel 3 Gradasi Skala *Likert* Juliansyah, 55

Tabel 4 Gradasi Skala *Likert* Riduwan, 55

Tabel 5 Harga Validitas Tiap Item Variabel Perilaku Pencarian Informasi Koleksi Elektronik, 58

Tabel 6 Harga Validitas Tiap Item Variabel Minat Baca Siswa *Boarding* Putri SMA IT Abu Bakar Yogyakarta, 59

Tabel 7 Nilai Reliabilitas Perilaku Pencarian Informasi Koleksi Elektronik dan Minat Baca Siswa *Boarding* Putri, 61

Tabel 8 Karyawan dan Pengajar *Boarding* Putri, 72

Tabel 9 Demografis, 73

Tabel 10 Lingkungan, 74

Tabel 11 Karakteristik Sumber Informasi, 74

Tabel 12 Jawaban Responden Terhadap Indikator Kebutuhan Informasi Menjadi Perilaku Pencarian Informasi, 75

Tabel 13 Dalam Menggunakan Sumber Informasi Seseorang Hanya Menggunakan Bagian Tertentu, 76

Tabel 14 Jenis Perilaku Pencarian Informasi, 76

Tabel 15 Jawaban Responden Perilaku Satu Orang Pencari Informasi Mempunyai Banyak Kebutuhan, 77

- Tabel 16 Keadaan Ekonomi, 78
- Tabel 17 Sikap, 78
- Tabel 18 Jawaban Responden Terhadap Kisi – Kisi Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pencarian Informasi, 79
- Tabel 19 Mudah dibawa kemana – mana (praktis), 80
- Tabel 20 Hemat kertas, 80
- Tabel 21 Lebih Ekonomis, 81
- Tabel 22 Diunduh Gratis, 82
- Tabel 23 Jawaban Responden Terhadap Buku Elektronik, 82
- Tabel 24 Jurnal Elektronik Penerbitan Lebih Cepat dibandingan Jurnal Cetak, 83
- Tabel 25 *Open Acces*, 84
- Tabel 26 *Closed Acces*, 84
- Tabel 27 Jawaban Responden Terhadap Jurnal Elektronik, 85
- Tabel 28 Menghemat Ruang (penggunaan *harddisk*), 86
- Tabel 29 *Multiple Acces*, 86
- Tabel 30 Koleksi tak Terbatas Ruang dan Waktu, 87
- Tabel 31 Berbentuk Koleksi Multimedia, 88
- Tabel 32 Biaya Lebih Murah, 88
- Tabel 33 Jawaban Responden Terhadap Indikator Keistimewaan Koleksi Elektronik, 89
- Tabel 34 Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Variabel Perilaku Pencarian Informasi Koleksi Elektronik (X), 90
- Tabel 35 Memperoleh Kesenangan, 92

- Tabel 36 Meningkatkan Ilmu Pengetahuan, 93
- Tabel 37 Hubungan Dengan Teman, 93
- Tabel 38 Mengetahui Keberadaan Sesuatu yang Dibutuhkan, 94
- Tabel 39 Mengetahui apa yang Sedang Terjadi (melalui koran, majalah, atau laporan), 94
- Tabel 40 Jawaban Responden Terhadap Indikator Tujuan Membaca, 95
- Tabel 41 Ilmu Pengetahuan, 96
- Tabel 42 Daya Nalar, 97
- Tabel 43 Jawaban Responden Kisi – Kisi Pengembangan Diri, 97
- Tabel 44 Pembendaharaan Kata, 98
- Tabel 45 Imajinasi, 99
- Tabel 46 Intelektual, 99
- Tabel 47 Jawaban Responden Mengenai Kisi – Kisi Tuntunan Intelektual, 100
- Tabel 48 Kepentingan Hidup, 101
- Tabel 49 Minat, 101
- Tabel 50 Hal–hal Aktual, 102
- Tabel 51 Jawaban Responden Mengenai Indikator Manfaat Membaca, 103
- Tabel 52 Kemajuan Diri Sendiri, 103
- Tabel 53 Aspirasi atau Cita–Cita, 104
- Tabel 54 Jawaban Responden Mengenai Kisi–Kisi Motivasi Eksternal, 105
- Tabel 55 Lingkungan keluarga, 105
- Tabel 56 Lingkungan Masyarakat, 106
- Tabel 57 Jawaban Responden Mengenai Kisi – Kisi Motivasi Internal, 107

- Tabel 58 Infrastruktur, 107
- Tabel 59 Keberadaan dan Kerterjangkaun Sumber Informasi, 108
- Tabel 60 Jawaban Responden Mengenai Kisi – Kisi Faktor Penghambat Minat Baca, 109
- Tabel 61 Jawaban Responden Mengenai Indikator Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca, 109
- Tabel 62 Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Variabel Minat Baca Siswa *Boarding* Putri SMA IT Abu Bakar Yogyakarta (Y), 110
- Tabel 63 Hasil Olah Data *Product Moment*, 112
- Tabel 64 Hasil Olah Data Uji T, 113

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Moel Wilson Pertama (1981), 14

Gambar 2 Model Wilson yang Kedua (1996), 15

Gambar 3 Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Variabel Perilaku

Pencarian Informasi Koleksi Elektronik (X), 91

Gambar 4 Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Variabel Minat Baca Siswa

Boarding Putri SMA IT Abu Bakar Yogyakarta (Y), 111



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Angket, 121

Lampiran II Uji Validitas dan Reabilitas Variabel X Perilaku Pencarian, Informasi
Keleksi Elektronik, 125

Lampiran III Uji Validitas dan Reabilitas Variabel Y Minat Baca Siswa *Boarding*
Putri SMA IT Abu Bakar Yogyakarta, 126

Lampiran IV Uji *Product Moment*, 127

Lampiran V Uji T, 128

Lampiran VI Surat Izin Penelitian kepada Kepala Sekolah SMA IT Abu
Bakar, 129

Lampiran VIII Surat Izin Penelitian kepada *Mudiroh Boarding* Putri SMA IT
Abu Bakar, 130



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi, sering kali mengubah beberapa perilaku manusia dalam mencari informasi di dunia internet. Perkembangan perilaku pencarian informasi dalam dunia internet di Indonesia dewasa ini mengalami peningkatan yang cukup berarti. Berdasarkan dari data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) populasi penduduk Indonesia berjumlah 262 Juta orang, hampir 50% atau sekitar 143 juta orang Indonesia merupakan pengguna setia internet.¹

Penggunaan internet sekarang bukan hanya untuk berkomunikasi akan tetapi hampir semua urusan manusia melibatkan jaringan internet. Mulai dari belanja, membayar tagihan, *mobile banking*, *game*, dan sumber informasi untuk pendidikan juga menggunakan internet. Penggunaan internet dalam kehidupan sehari-hari ini menimbulkan suatu perilaku manusia. Perilaku bisa diartikan sebagai alat yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan sehingga kebutuhan akan sesuatu terpenuhi. Dalam konteks pencarian informasi perilaku bisa diartikan sebagai tingkah laku seseorang yang selalu bergerak dalam lintas ruang dan waktu untuk

¹Fatimah Kartini Bohan, *Berapa Jumlah Pengguna Internet Indonesia?*, **di bawah** (Setting) <https://tekno.kompas.com/read/2018/02/22/16453177/berapa-jumlah-pengguna-internet-indonesia> (diakses 17 Juli, 2018).

mencari informasi, menentukan fakta, menjawab pertanyaan, dan memahami suatu masalah yang sedang dihadapi.²

Perilaku pencarian informasi menggunakan koleksi elektronik ini muncul seiring dengan perkembangan kehidupan manusia yang saat ini dekat dengan internet. Perilaku pencarian informasi ini timbul sebagai akibat adanya suatu masalah yang belum bisa dicari solusinya secara pribadi, untuk memecahkan masalah tersebut seseorang membutuhkan sumber informasi dari luar dirinya, salah satu kebutuhan informasi yang berkaitan erat dengan kehidupan manusia adalah kebutuhan kognitif.³ Kebutuhan kognitif ini meliputi kebutuhan untuk menambah informasi, pengetahuan, dan pemahaman seseorang untuk beradaptasi dengan lingkungannya.

Dampak dari penggunaan internet di zaman sekarang membuat kebutuhan manusia mengenai informasi mengalami wajah baru. Jika zaman dahulu hanya menggunakan buku dalam bentuk cetak, beda halnya dengan zaman sekarang sudah menggunakan koleksi elektronik yang bisa diakses melalui internet, kemudian diunduh agar bisa di baca di komputer/*laptop* masing-masing pengguna kapanpun dan dimanapun.

²Yasir Riady, “Prilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Program Doktoral dalam Penyusunan Disertasi”, *Visi Pustaka*, Vol.5, No.2, (Agustus, 2013), **di bawah** (Setting) http://dev.perpusnas.go.id/assets/uploads/2016/02/yasirriady_perilaku_pencarian_informasi.pdf (diakses 13 Juli, 2018).

³ Katz,Gurevitch, dan Haz dalam Iik Novianto, “Perilaku Penggunaan Internet di Kalangan Mahasiswa (Studi Deskriptif tentang Penggunaan Internet di Kalangan Mahasiswa Perguruan Negeri Tinggi Swasata (FISIP UNAIR) dengan Perguruan Tinggi Swasta (FSIP UPN) untuk Memenuhi Kebutuhan Informasinya), **di bawah** (Setting), <http://www.journal.unair.ac.id/filerPDF/Jurnal%20IJK%20Novianto.pdf> (diakses 14 Juli, 2018), 14.

Perilaku pencarian informasi dalam koleksi elektronik ini muncul sebagai akibat adanya kebutuhan informasi yang banyak dan harus dipenuhi dengan cepat yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup manusia. Dengan kebutuhan manusia yang banyak inilah membuat lembaga-lembaga informasi berlomba-lomba menjadi penyedia informasi yang aktif mengikuti arus perkembangan zaman.⁴ Untuk mengikuti arus perkembangan zaman ini lembaga penyedia informasi memanfaatkan jaringan internet atau media sosial lainnya, sebagai media mempromosikan koleksi elektronik agar dapat dengan mudah di gunakan oleh *user* dalam memenuhi kebutuhan informasi.

Perilaku pencarian informasi menggunakan koleksi elektronik juga berdampak terhadap siswa SMA. Hal ini bisa dilihat dari data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) bahwa penggunaan internet di kalangan siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) mencapai 70%.⁵ Penggunaan internet dikalangan siswa ini digunakan untuk menyelesaikan tugas sekolah. Biasanya para siswa akan menggunakan internet untuk mencari kebutuhan informasinya dengan menggunakan koleksi elektronik yang ada.

Adapun perubahan koleksi karena kemajuan teknologi informasi ini meliputi buku, surat kabar, dan jurnal yang sudah tersaingi dengan koleksi elektronik seperti buku elektronik, jurnal elektronik, majalah

⁴ Sandi Yusta Bayquni dkk, “Pertukaran Informasi Oleh Mahasiswa Jurusan Ilmu Jurnalistik Melalui Media Kompasiana”, *Kajian Informasi dan Perpustakaan* 71, **di bawah** (Setting) <http://jurnal.unpad.ac.id/jkip/article/view/9490/4707> (diakses 13 Juli, 2018).

⁵ Fatimah Kartini Bohan, *Berapa Jumlah Pengguna Internet Indonesia?*.

elektronik, dan koran elektronik. Koleksi bisa diartikan sebagai informasi yang berbentuk karya tulis dan cetak yang memiliki nilai pendidikan yang dihimpun, diolah, dan dilayangkan.⁶ Sedangkan buku merupakan terbitan non serial yang memiliki halaman minimal 49 halaman yang memuat tentang karya seseorang mengenai disiplin ilmu tertentu. Disiplin ilmu inilah yang nantinya akan dipakai sebagai sumber rujukan.

Fenomena perilaku pencarian informasi dari koleksi cetak ke koleksi elektronik di zaman sekarang ini membuat penulis ingin meneliti, apakah perilaku pencarian informasi koleksi elektronik ini ada hubungannya dengan penambahan minat baca siswa SMA. Dalam hal ini penulis akan meneliti perilaku pencarian informasi koleksi elektronik dengan minat baca siswa *Boarding Putri SMA IT Abu Bakar Yogyakarta*. Alasan penulis memilih SMA IT Abu Bakar karena sekolah ini sudah terakreditasi A sejak tahun 2008 sampai sekarang. Selain itu pada bulan Januari 2018, siswa SMA IT Abu Bakar Fawwas Yusran mendapatkan gelar juara di kancah internasional dalam lomba pengembangan *software* menggunakan *open source* yang diikuti sebanyak 3.531 peserta dari 78 negara. Adapun tugas yang harus diselesaikan dalam kompetensi ini adalah sebanyak 16.442 dalam waktu tujuh pekan. Sebagai hadiahnya bulan Juni 2018 Fawwas dan tentor pendamping saat kompetisi diundang ke Google California Amerika.⁷ Prestasi yang didapatkan siswa SMA IT

⁶ Lasa Hs, *Kamus Kepustakawan Indonesia*, (Yogyakarta : Pinus, 2009), 176.

⁷ Smaitabubakar.sch.id, (6 juni, 2018).

Abu Bakar di kancah internasional ini, menjadi pertimbangan penulis untuk melakukan penelitian di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta khususnya *Boarding* Putri.

Beberapa waktu yang lalu penulis melakukan observasi di *Boarding* Putri SMA IT Abu Bakar yang dilaksanakan pada tanggal 2 sampai 8 mei 2018. Dari hasil observasi tersebut, penulis mengamati banyak siswa *boarding* yang menggunakan fasilitas *laptop* untuk menonton film *online* atau mengunduh film, baik film Indonesia, Korea, maupun Inggris. Bagi sebagian siswa menonton film dianggap sebagai hal yang penting, karena film digunakan sebagai sarana hiburan dan menambah ilmu pengetahuan melalui visualisasi. Selama observasi penulis banyak melihat siswa yang menonton film, hanya beberapa siswa saja yang membaca buku/artikel elektronik di *laptop*. Dari fenomena yang terjadi ini, penulis ingin melihat apakah siswa hanya menggunakan *laptop* untuk menonton film, atau mereka juga menggunakan jaringan *laptop* dengan jaringan internet untuk mengakses informasi koleksi elektronik seperti buku elektronik dan jurnal elektronik. Hasil observasi yang penulis lakukan tersebut masih berupa asumsi awal dan belum hasil *final*, hal ini dikarnakan penulis hanya melakukan observasi di ruangan aula masing-masing lantai *boarding*. Penulis tidak bisa menjangkau aktifitas siswa menggunakan *laptop* di dalam kamar, hal ini dikarnakan kamar merupakan tempat *privasy* siswa. Sehingga dengan fenomena ini perlu dilakukan

penelitian mendalam mengenai perilaku pencarian informasi koleksi elektronik di *Boarding* Putri SMA IT.⁸

Selain observasi penulis juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa kelas X yang dilaksanakan pada tanggal 17 mei 2018. Topik dari wawancara mengenai perilaku pencarian informasi koleksi elektronik dan hubungannya dengan minat baca siswa. Dari hasil wawancara mereka menyatakan bahwa banyak siswa *Boarding* Putri di SMA IT Abu Bakar menggunakan *laptop* untuk mengakses koleksi elektronik dalam memenuhi kebutuhan informasi mereka, misalnya saat ada tugas dari sekolah. Menurut siswa menggunakan koleksi elektronik memudahkan mereka dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Terkadang tugas yang diberikan guru jawabannya tidak ada di buku tercetak, sehingga koleksi elektronik inilah yang menjadi solusi sebagai bahan rujukan tambahan bagi siswa. Mereka juga menyatakan bahwa membaca koleksi elektronik ini berpengaruh terhadap minat baca.⁹ Wawancara ini hanya dilakukan dengan lima orang siswa kelas X, sehingga hasil wawancara masih berupa asumsi awal dan perlu dilakukan penelitian mendalam mengenai perilaku pencarian informasi koleksi elektronik yang dilakukan serta bagaimana hubungannya dengan minat baca siswa *Boarding*.

⁸ Observasi kelas X, (Mai 2018).

⁹ Wawancara dengan Widya, Najda, Aza, Uzie, dan Khadija siswa kelas X *Boarding* Putri SMAIT Abu Bakar Yogyakarta, 17 Mei 2018.

Siswa *Boarding* Putri SMA IT Abu Bakar dalam kesehariannya mereka tidak diperkenankan membawa *handphone*, jadi untuk mengakses koleksi elektronik ini mereka tidak menggunakan *handphone* melainkan menggunakan *laptop*. Banyak siswa mempunyai *laptop* untuk memudahkan menyelesaikan tugas mereka. Dengan menggunakan *laptop* inilah siswa bisa mengakses koleksi elektronik, baik yang dibaca secara *online* maupun maupun tidak *online*.

Kemudahan akses koleksi elektronik dengan tersedianya teknologi yang mendukung tentunya dapat meningkatkan minat baca siswa. Hal ini secara akademik juga dapat dirasakan manfaatnya. Membaca dapat kita ketahui mempunyai berbagai manfaat antara lain yaitu meningkatkan pengembangan diri, dapat memenuhi tuntutan intelektual, dan mengetahui hal-hal aktual yang ada disekitar kita. Dengan adanya koleksi elektronik yang tersedia maka siswa dapat memanfaatkannya dengan mudah serta menumbuhkan minat baca yang lebih tinggi.

Berdasarkan fenomena di atas penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai keterkaitan antara perilaku pencarian informasi dengan menggunakan koleksi elektronik yang sedang marak di kalangan siswa sekarang dengan minat bacanya. Hal ini menjadi penting untuk diteliti lebih dalam untuk mengetahui apakah perilaku pencarian informasi koleksi elektronik dapat membuat minat baca siswa *Boarding* Putri SMA IT Abu Bakar semakin meningkat atau sebaliknya. Dari penjelasan tersebut penulis merumuskan judul penelitian ini menjadi “Hubungan

Perilaku Pencarian Informasi Koleksi Elektronik dengan Minat Baca Siswa *Boarding* Putri Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu (SMA IT) Abu Bakar Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang sudah dijabarkan di atas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat perilaku pencarian informasi koleksi elektronik siswa *Boarding* Putri Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu (SMA IT) Abu Bakar Yogyakarta?
2. Bagaimanakah tingkat minat baca siswa *Boarding* Putri Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu (SMA IT) Abu Bakar Yogyakarta?
3. Bagaimanakah hubungan antara tingkat perilaku pencarian informasi koleksi elektronik dengan minat baca siswa *Boarding* Putri Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu (SMA IT) Abu Bakar Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beberapa hal, sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat perilaku pencarian informasi koleksi elektronik siswa *Boarding* Putri Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu (SMA IT) Abu Bakar Yogyakarta.
2. Mengetahui tingkat minat baca siswa *Boarding* Putri Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu (SMA IT) Abu Bakar Yogyakarta.

3. Mengetahui hubungan antara tingkat perilaku pencarian koleksi elektronik dengan minat baca siswa *Boarding Putri Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu (SMA IT) Abu Bakar Yogyakarta*.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan untuk membuat kebijakan oleh pimpinan SMA IT Abu Bakar Yogyakarta mengenai minat baca siswa.
2. Hasil penelitian ini diharapkan menjadikan terobosan baru oleh pihak pimpinan maupun pustakawan SMA IT Abu Bakar Yogyakarta untuk mengadakan koleksi elektronik di laman web perpustakaan yang bisa diakses gratis oleh semua siswa.
3. Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan acuan siswa untuk mengakses jaringan internet dengan bijak untuk mencari informasi koleksi elektronik yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan.
4. Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan oleh siswa, mahasiswa, guru, dosen, maupun orang yang bergelut dalam dunia pendidikan dan koleksi elektronik untuk mengambil keputusan dan kebijakan.

D. Kajian Pustaka

Pada bagian kajian pustaka ini peneliti akan menuliskan beberapa penelitian yang pernah dilakukan mengenai perilaku pencarian informasi elektronik yang sedang berkembang di Indonesia. Penelitian pertama merupakan tesis T. Mulkan Tafri (2016), judul penelitiannya *Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Difabel Netra Menggunakan Model Ellis*

di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku pencarian informasi mahasiswa difabel netra di UIN Sunan Kalijaga, dan untuk mengetahui bagaimana karakteristik yang mendasar pada tahapan pencarian informasi difabel netra. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, sedangkan metode pengumpulan datanya menggunakan observasi, wanwacara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan teori Ellis yang dimulai dari memulai, menghubungkan, mencari, membedakan, memantau, mensarikan, dan mengecek sumber informasi, terdapat dua karakteristik yang dilakukan oleh difabel netra dalam pencarian di internet: (1) mahasiswa difabel netra membutuhkan pendamping saat mengakses informasi tercetak di perpustakaan, (2) mahasiswa difabel netra dapat melakukan pencarian informasi secara mandiri melalui internet.¹⁰

Penelitian kedua tesis oleh Siti Rozinah dengan judul *Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa dalam Penelitian Skripsi (Studi Kasus di Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama (STAINU) Jakarta*. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mengidentifikasi perilaku pencarian informasi mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan skripsi, (2) menggambarkan pola pencarian informasi mahasiswa dalam memenuhi informasi, (3) mengetahui hambatan – hambatan proses pencarian informasi dalam penulisan skripsi.

¹⁰ T. Mulkan Tafri, *Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Difabel Netra Menggunakan Model Ellis di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (Yogyakarta : Fakultas Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016), vii.

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan melakukan wawancara kepada sepuluh orang mahasiswa STAINU yang sedang menulis skripsi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa penulis skripsi menggunakan sumber informasi buku, jurnal, dan internet.¹¹

Penelitian ketiga merupakan tesis oleh Hairul Agust Cahyono (2011), berjudul *Perilaku Pencarian Informasi Dosen Studi Kasus di Jurusan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pamekasan*. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui; (1) jenis informasi yang dibutuhkan, (2) perilaku pencarian informasi dosen, (3) hambatan dalam pencarian informasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa; (1) informasi yang dibutuhkan dosen syari'ah untuk mengajar adalah silabus yang telah disiapkan oleh pihak jurusan, (2) jenis informasi yang dibutuhkan merupakan buku yang paling banyak digunakan oleh dosen dan artikel jurnal, (3) sumber informasi yang digunakan merupakan koleksi pribadi dan koleksi dari teman, (4) hambatan yang dialami dosen adalah dari faktor eksternal.¹²

Dari ketiga penelitian di atas tentunya terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Persamaannya terdapat dalam

¹¹ Siti Rozinah, Prilaku Pencarian Informasi Mahasiswa dalam Penelitian Skripsi (Studi Kasus di Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama (STAINU) Jakarta, (Depok, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Program Magister Ilmu Perpustakaan dan Informasi), viii.

¹² Hairul Agus Cahyono, *Prilaku Pencarian Informasi Dosen Studi Kasus di Jurusan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pamekasan*, (Depok : Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Program Magister Ilmu Perpustakaan), viii.

perilaku pencarian informasi. Akan tetapi perilaku pencarian informasi ini berbeda, penelitian pertama T. Mulkan membahas tentang perilaku pencarian informasi mahasiswa difabel netra, penelitian kedua oleh Siti Rozinah membahas mengenai perilaku pencarian informasi mahasiswa yang sedang melakukan skripsi, dan penelitian ketiga oleh Hairul membahas perilaku pencarian informasi dosen, sedangkan penelitian penulis membahas mengenai perilaku pencarian informasi elektronik. Metode penelitian yang digunakan juga berbeda, penelitian yang dialakukan oleh ketiga penulis tersebut menggunakan deskriptif kualitatif, sedangkan penulis dalam penelitian ini metode penelitian deskriptif kuantitatif yang hasil penelitiannya nanti akan mendeskripsikan angka-angka agar bisa dimengerti. Perbedaan lainnya terdapat pada subjek penelitian, Mulkan yaitu mahasiswa difabel Netra, Siti mahasiswa penulis skripsi, dan Hairul subjeknya adalah dosen, sedangkan penulis dalam penelitian ini menggunakan subjek siswa SMA. Dari segi tempat penelitian juga berbeda, Mulkan tempat penelitiannya di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Siti di Sekolah Tinggi Agama Nahdlatul Ulama, dan Hairul di Jurusan Syari'ah Sekolah Islam Negeri Pamekasan, sedangkan penelitian penulis berlokasi di Sekolah *Boarding* Putri SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini, menurut penulis yang relevan meliputi perilaku pencarian informasi, koleksi

elektronik, minat baca, dan siswa *boarding*. Kerangka teori akan diuraikan di bawah ini.

1. Perilaku Pencarian Informasi

Dalam kehidupan sehari – hari manusia sangat berkaitan erat dengan tingkah laku dalam segala hal, tak terkecuali dalam pencarian informasi pasti ada tingkah laku kita untuk memenuhi kebutuhan informasi. Perilaku sendiri bisa diartikan sebagai tindakan yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Perilaku pencarian informasi bisa diartikan sebagai perilaku pencarian tingkat mikro yang ditujukan saat seseorang berinteraksi dengan semua jenis sistem informasi yang ada.¹³ Selain itu perilaku pencarian informasi juga bisa diartikan sebagai hubungan yang berkesinambungan antara siapa, bagaimana ditemukan, dievaluasi, dan digunakan, serta bagaimana informasi ini bisa didetektifkasikan untuk memenuhi kebutuhan.¹⁴ Perilaku pencarian informasi ini merupakan perilaku untuk mendapatkan dan menambah ilmu pengetahuan untuk diketahui, dipelajari, difahami, dan diinformasikan kepada orang lain yang digunakan untuk memenuhi informasi sesuai kebutuhan *user*. Dengan kata lain perilaku pencarian informasi ini merupakan tingkah laku

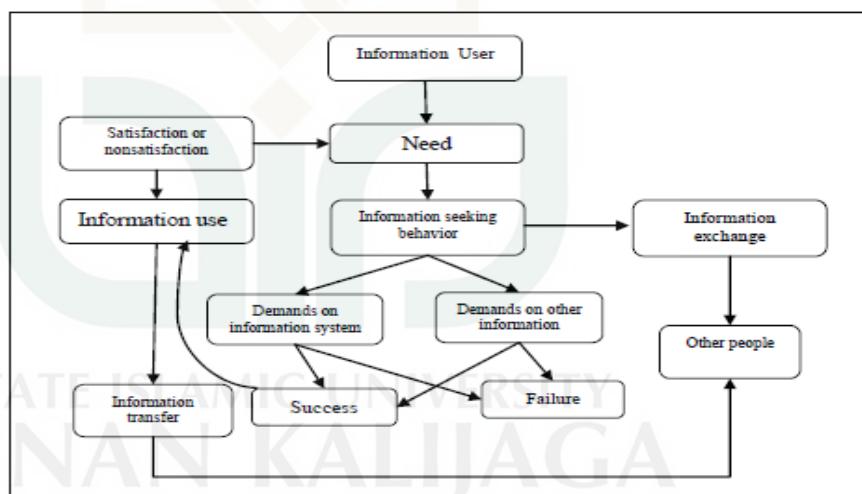
¹³ Wlison dalam Widiana Dwi Kartika, “Kebutuhan dan Prilaku Pencarian Pelaku Informasi : Studi Kasus di Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia”, *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 3, Vol. 1, No. 1, 2012, **di bawah** (Setting) <https://ejurnal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/460/459> (diakses 13 Juli, 2018).

¹⁴ Auster dalam Budiyanto. *Kebutuhan dan Prilaku Pencarian Informasi Peneliti Bidang Ilmu Pengetahuan Sosial di Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia*, Tesis : Pascasarjana Program Studi Ilmu Perpustakaan Informasi dan Kearsipan Bidang Ilmu Budaya Universitas Indonesia, 2002,20.

seseorang untuk menambah ilmu pengetahuan, dipelajari, difahami, dan diinformasikan kepada orang lain yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan informasi *user*. Dalam memenuhi kebutuhan informasi ini *user* menggunakan berbagai sumber informasi.

Kebutuhan seseorang akan informasi ini tidak langsung menjadi perilaku pencarian informasi, akan tetapi harus dipacu terlebih dahulu oleh pemahaman seseorang mengenai tekanan dan masalah yang dihadapinya. Pada tahun 1981 Wilson menyatakan perilaku pencarian informasi dengan model seperti diabawah ini:

Gambar 1
Model Wilson Pertama (1981)



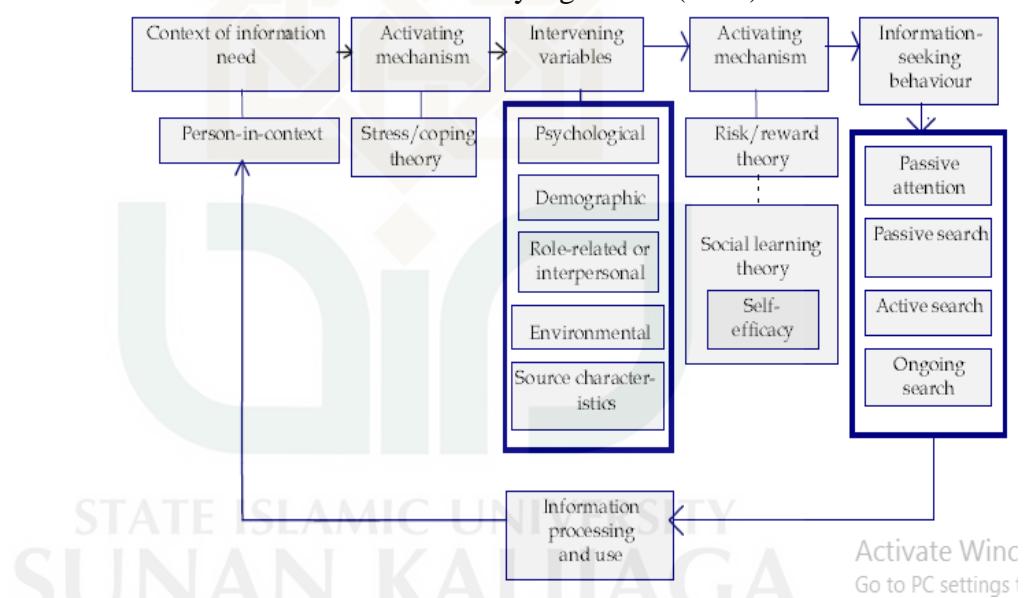
Sumber: *Looking for Information* (117: 2002)

Dari model informasi di atas menyatakan bahwa pengguna mempunyai kebutuhan informasi tertentu. Dari kebutuhan infomasi ini nanti akan menciptakan perilaku pencarian informasi yang terdiri dari sistem informai dan sumber informasi. Adapun hasil dari perilaku pencarini informasi ini yaitu sukses (saat pengguna mendapatkan informasi dan

merasa puas) dan gagal (tidak mendapatkan informasi dan merasakan tidak puas).¹⁵

Pada tahun 1996 Wilson mengumumkan teori terbarunya mengenai perilaku pencari informasi terdapat lima faktor yang mempengaruhi kebutuhan informasi berubah menjadi perilaku pencarian informasi yang akan digambarkan dalam penjelasannya sebagai berikut:¹⁶

Gambar 2 Model Wilson yang Kedua (1996)



Dari model di atas Wilson menyatakan bahwa perilaku informasi merupakan proses melingkar yang langsung berkaitan dengan pengolahan dan pemanfaatan informasi dalam konteks kehidupan

¹⁵ Donald Case, *Looking for Information*, (London: Academic Press, 2002), 117-118.

¹⁶ T.D Wilson, "Human Information Behavior", *Informing Science* 53, Volume 3, No.2, 2000, **di bawah** (Setting) https://www.researchgate.net/publication/270960171_Human_Information_Behavior (diakses Kamis, 31 Agustus 2018).

seseorang. Kebutuhan akan informasi tidak langsung berubah menjadi perilaku mencari informasi, melainkan harus dipicu oleh pemahaman seseorang tentang persoalan dalam kehidupannya. Kemudian, setelah kebutuhan informasi berubah menjadi aktifitas mencari informasi, ada beberapa hal yang mempengaruhi perilaku tersebut, yaitu:

- a. Kondisi psikologi, kondisi psikologis seseorang berpengaruh hal ini disebabkan karena setiap orang mempunyai perasaan yang berbeda beda. Kadang seseorang merasakan senang, sedih, semangat, dll. Perasaan seseorang ini akan berpengaruh terhadap pencarian informasi akan berlangsung atau tidak.
- b. Demografis, merupakan kondisi sosial dan budaya seseorang sebagai masyarakat yang hidup dengan lingkungan sekitar yang berbeda – beda.
- c. Peran dalam masyarakat, peran ini nantinya akan mempengaruhi hubungan intrapersonal orang lain yang nantinya akan berdampak dalam pencarian informasi.
- d. Lingkungan secara luas (hal ini nantinya akan terlihat dalam perilaku seseorang).
- e. Karakteristik sumber informasi, media sumber informasi yang digunakan seseorang berbeda – beda, biasanya media pencarian informasi yang sering digunakan akan menentukan perilaku pencarian informasi seseorang.

Dari di atas tersebut dapat dilihat bahwa kondisi perasaan seseorang, karakteristik lingkungan, demografis, peran dalam masyarakat, dan sumber informasi yang digunakan sangat berpengaruh dalam pencarian informasi. Seseorang yang terbiasa menggunakan media cetak tentunya akan berpengaruh dengan perilaku pencarian informasinya. Begitu juga dengan seseorang yang sudah terbiasa menggunakan media koleksi elektronik akan memiliki perilaku tertentu juga.

Perilaku pencari informasi berdasarkan sumber baik cetak; buku, jurnal, majalah, koran. Elektronik; jurnal elektronik, buku elektroik, koran elektronik, film, DVD, CD. Perilaku ini ternyata berdampak kepada perilaku yang dilihatkan oleh seseorang dalam melakukan pencarian informasi. Kemampuan seseorang dalam menggunakan sumber informasi tentunya berbeda - beda. Seseorang akan memilih sumber informasi yang sesuai dan mudah ia gunakan/fahami dengan menggunakan strategi-strategi tertentu. Dalam hal ini ada suatu pendapat yang membantah bawah perilaku seseorang dalam pencarian informasi adalah *satu pengguna satu permintaan*, karena sejatinya satu pengguna banyak permintaan (kebutuhan) informasinya. Asumsi tersebut dijelaskan dibawah ini:¹⁷

¹⁷Muslih Faturrahaman, “Model – model Prilaku Pencarian Informasi”, *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi (JIPI)* 79-80, Volume 1, No. 1, 2016, **di bawah** (Setting) <http://www.jurnal.uinsu.ac.id> (diakses kamis, 30 Agustus 2018).

- a. Sifat permintaan akan informasi selalu dinamis, akan berganti-ganti seiring dengan berjalananya waktu.
- b. Dalam proses pencarian informasi, seseorang belum tentu menggunakan sumber informasi yang ia dapatkan, akan tetapi hanya menggunakan bagian - bagian tertentu untuk memenuhi kebutuhan informasinya.
- c. Sekarang sangat populer pencarian menggunakan subjek (*subject searching*). akan tetapi dalam kenyataannya ada juga yang menggunakan *backward searching*, yaitu mencari mundur kebelakang informasi atau catatan kaki yang ada di suatu artikel kemudian dijadikan landasan untuk melakukan pencarian informasi selanjutnya. *Forward searching* yaitu, mencari maju misal dalam tulisan tersebut siapa mengutip siapa mengikuti pola sitasi, ada juga seseorang yang melakukan pencarian jurnal dengan memilih nama - nama jurnal yang dianggap relevan dan populer. Ada juga istilah *area scanning* yaitu perilaku yang hanya mencari informasi yang dianggap berkaitan dengan topik pencarian (informasi yang dibutuhkan).
- d. Seseorang yang sudah terbiasa melakukan pencarian informasi di suatu bidang akan memperlihatkan cara dan kebiasaanya dalam pencarian informasi berbeda dengan mencari informasi di bidang lainnya.

Dari pemaparan di atas perilaku seseorang dalam mencari informasi yang dibutukan berbeda – beda. Satu sumber informasi belum tentu digunakan semuanya, bisa saja hanya sebagian kecil yang digunakan tergantung informasi yang dibutuhkannya. Terdapat juga pola yang hanya melihat sitasi suatu artikel kemudian menjadi landasan untuk melakukan pencarian informasi selanjutnya. Ada juga yang menggunakan subjek tertentu, pencarian mundur, pencarian maju, dan menscening informasi melalui informasi yang berikatan dengan topik – topik tertentu saja.

Dalam melakukan pencarian informasi tentunya ada beberapa faktor yang mempengaruhi kesuksesan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Faktor yang pertama adalah konteks kehidupan pencari informasi, kedua sistem informasi yang digunakan, ketiga sumber daya informasi.¹⁸ Latar belakang seorang pencari informasi juga akan mempengaruhi informasi yang akan didapatkan nantinya. Seseorang siswa dalam melakukan pencarian informasi tentunya akan mencari informasi seputar tugas sekolah yang diberikan oleh gurunya, kemudian dia akan berlajut pada pencarian sumber informasi yang dibutuhkan. Semakin baik/berkualitas sumber informasi yang digunakan maka informasi yang didapatkan siswa adalah informasi yang baik sesuai dan dengan kebutuhannya.

¹⁸ Putu Laxman Pendit dalam Widyana Dwi Kartika, “Kebutuhan dan Prilaku Pencarian Pelaku Informasi : Studi Kasus di Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia”, *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 3.

Dalam perilaku pencarian informasi terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang untuk mengakses sumber informasi yang dibutuhkannya. Faktor tersebut sebagai berikut:¹⁹

a. Lingkungan sosial

Faktor lingkungan sosial ini terdiri dari kelompok referensi dan keluarga. (1) kelompok referensi merupakan kelompok yang secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi perilaku seseorang. Selain itu kelompok referensi ini menjadi awal pembuka pintu rujukan sebagai kepercayaan, sikap dan perilaku seseorang. Jika seseorang sudah percaya dengan kelompok referensi yang sering berinteraksi dengannya maka akan menentukan sikap seseorang dalam pencarian informasi sesuai dengan kelompok yang ia ikuti. (2) kelompok keluarga, merupakan kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih yang terikat dengan perkawinan, darah, atau adopsi yang tinggal dalam satu rumah. Kelompok keluarga merupakan orang yang selalu bertemu setiap harinya didalam rumah. Sedangkan kelompok referensi merupakan kelompok yang bertemu dalam kehidupan sehari – hari diluar rumah. Dengan intensitas

¹⁹ Budi Purwoko, *Analisis Terhadap Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Nasabah Penabung Britama Perorangan di Bank BRI Cabang Sidoarjo (Pengaruh Lingkungan Sosial dan Faktor Individu Terhadap Kepuasan Nasabah Penabung Britama Perorangan di BRI Sidoarjo)*, Surakarta : Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret,2008, 48-54.

hubungan kedua kelompok inilah yang nantinya akan mempengaruhi perilaku pencarian informasi seseorang.

b. Keadaan ekonomi

Keadaan ekonomi adalah keadaan mengenai penghasilan, kebutuhan, dan pengeluaran. Keadaan ekonomi ini menunjukkan harta dan aset seseorang, dari keadaan bisa dilihat seseorang termasuk kaya atau tidak. Seseorang yang memiliki ekonomi yang cukup, bahkan berlebih tentunya akan mempengaruhi perilakunya, termasuk juga perilaku dalam pencarian informasinya disesuaikan dengan kondisi ekonomi. Semakin banyak uang maka sumber informasi yang ia dapatkan akan semakin bagus, canggih, dan mudah diakses.

c. Persepsi

Persepsi merupakan suatu proses dimana seseorang memilih, mengorganisasikan, mengartikan informasi yang ia dapat untuk membuat suatu gambaran aksi didalam dunia nyata. Persepsi meliputi perhatian yang efektif, gangguan yang selektif, dan mengingat kembali selektif. Persepsi berkaian erat dengan komunikasi, dari komunikasi inilah nanti akan membentuk suatu persepsi orang.

d. Sikap

Sikap merupakan kondisi mental seseorang yang akan menentukan nilai dan menimbulkan perasaan suka/tidak terhadap

sesuatu. Jika dikaitkan dengan perilaku pencarian informasi maka seseorang akan mencari informasi melalui sumber yang ia suka.

Pemaparan di atas merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku pencarian informasi, mulai dari faktor sosial (kelompok keluarga dan kelompok referensi), ekonomi, persepsi, sikap yang nantinya akan memunculkan suatu perilaku pencarian informasi seseorang.

Selain itu dalam mengakses informasi yang dibutuhkan seseorang terdapat beberapa hambatan. Hambatan ini seperti; (1) hambatan dalam diri individu pencari informasi termasuk didalamnya sifat, pendidikan, status sosial, (2) hambatan yang berasal dari lingkungan *user* informasi seperti, waktu yang lama untuk mendapatkan informasi, terbatasnya akses informasi, situasi sosial dan situasi politik pencari informasi.²⁰

2. Koleksi Elektronik

Seiring berjalannya waktu koleksi informasi mengalami perubahan bentuk, jika zaman dahulu masih berupa lembaran terpisah maupun lembaran yang sudah disatukan (buku), lain halnya sekarang berubah menjadi koleksi yang dilengkapi dengan teknologi atau biasa disebut dengan koleksi dalam bentuk elektronik. Koleksi dalam bentuk

²⁰ Wilson dalam Nunung Masruriyah, *Perilaku Pencarian Informasi dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa UIN di Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah*, (Jakarta : Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah, 2009), 48-49.

elektronik seperti *electronic Book*, *electronic Jurnal*, *electronic magazine*, dan *electronic newspaper*, hal ini tentunya berdampak pada pembelajaran siswa sekolah yang harus melibatkan teknologi informasi komunikasi (TIK) untuk memanfaatkan sumber – sumber informasi elektronik yang ada. Dalam pembahasan penelitian ini penulis akan mengupas mengenai koleksi elektronik berupa *electronic book* atau biasa dikenal dengan buku elektronik dan jurnal elektronik yang banyak digunakan siswa dalam memenuhi informasi mereka dalam proses belajar dan mengerjakan tugas sekolah. Penjelasan mengenai kerangka teori sebagai berikut:

a. Buku Elektronik

Buku elektronik merupakan buku yang berisikan informasi yang dikemas secara digital mengikuti perkembangan zaman yang menggunakan teknologi. Buku elektronik ini memang lebih praktis, mudah dibawa kemana – mana, hemat kertas (menggunakan media elektronik bukan kertas), dan tentunya lebih ekonomis (harganya lebih murah). Menurut Wiji, buku elektronik merupakan versi elektronik dari buku. Jika buku pada umumnya terdiri dari kumpulan kertas yang berisi teks atau gambar, buku elektronik berisikan informasi digital yang berwujud teks atau gambar.²¹

²¹ Wiji Suwarno, *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media , 2010), 74.

Dalam perkembangannya di sekolah dasar sampai sekolah menengah atas sudah ada terobosan baru dari pemerintah mengenai buku elektronik ini yang dikenal dengan Buku Sekolah Elektronik (BSE) yang bisa diakses didalam situs <http://bse.kemdikbud.go.id..> Kementerian pendidikan sudah membeli hak cipta buku, kemudian dielektronikan agar dapat dengan mudah dipakai oleh guru maupun siswa. Cukup dengan mengunduh filenya kemudian buku langsung bisa dipakai. Pemerintah juga membebaskan jika BSE di cetak dan di perjual belikan, asalkan dengan harga yang terjangkau dan relatif lebih murah dari buku pada umumnya.²²

Buku elektronik yang ada sekarang terbagi menjadi dua jenis, yaitu buku elektronik yang bersifat tertutup (hanya bisa dibaca dengan menggunakan alat tertentu). Sedangkan jenis kedua adalah buku elektronik yang bisa dibaca dengan bebas didalam jaringan internet (buku elektronik jenis ini bisa di unduh, bisa dibaca didalam PC desktop, *handphone*, dan *laptop*). Buku elektronik dalam penyebarannya tidak memerlukan toko yang harus berisikan bangunan. Akan tetapi cukup membutuhkan jaringan internet untuk mengaksesnya.²³ Buku Sekolah Elektronik

²² Wijayanto, Arif Wibisono, dan Ika Manariayanty, “Pengembangan Buku Sekolah Elektronik (BSE) Dilengkapi Media Evaluasi Mandiri Siswa Berbasis *Portable Document Format*”, *Jurnal Informatika UPGRIS*, 84 “ Vol 2, Nomor 2, (Desember 2016),), **di bawah** “Setting”: <http://researchgate.net>, (diakses 17 Juli, 2018).

²³ Aan Prabowo, “Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-BOOK) Oleh Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol 2, no 2, (2013), **di bawah** “Setting”: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jip>, (diakseses 20 Juni, 2018).

(BSE) yang diterbitkan pemerintah merupakan jenis buku elektronik yang bisa dibaca dengan bebas didalam dunia maya.

Adapun jenis BSE berbentuk *file PDF*

b. Jurnal elektronik

Jurnal elektronik merupakan koleksi tercetak yang mengalami perubahan menjadi koleksi elektronik yang bisa dijadikan sebagai referensi ilmiah suatu penelitian atau tulisan. Jurnal elektronik ini sudah mulai berkembang sejak tahun 1990-an.²⁴ akan tetapi saat itu belum banyak digunakan, baru di zaman sekarang banyak digunakan, baik dari kalangan mahasiswa maupun siswa SMA, bahkan umum. Pemanfaatan jurnal elektronik sebagai salah satu sumber informasi memang memiliki keunggulan diantaranya, jurnal elektronik lebih cepat terbit dibandingkan jurnal ilmiah versi cetak.²⁵ Kondisi zaman sekarang orang akan mengakses yang lebih cepat terbit dan lebih mudah didapatkan seperti jurnal elektronik. Dengan adanya jurnal elektronik ini siswa bisa mengakses informasi dimana saja dan kapan saja saat membutuhkan informasi. Jurnal elektronik ini bentuknya ada yang hanya dalam bentuk elektronik ada juga jurnal versi elektronik dilengkapi dengan bentuk tercetak.

²⁴ Putu Laxman Pendit, *Perpustakaan Digital: dari A sampai Z*, (Jakarta: Cita Karyakarsa Mandiri, 2008), 154.

²⁵ Ovie Dwi Rejeki, “Pemanfaatan E-Jurnal yang Dilanggeng Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Bagi Mahasiswa Kedokteran”, *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 2, no. 1 (2013).

Jurnal elektronik sendiri terbagi menjadi dua kelompok yang dibedakan dari segi mengaksesnya:²⁶

1) Jurnal elektronik *open access*

Merupakan jurnal elektronik yang bisa diakses oleh siapapun tanpa dikenakan biaya. Bisa di unduh dan di cetak oleh siapapun.

2) Jurnal elektronik *closed access*

Merupakan jurnal elektronik yang tidak bisa bebas diakses orang lain. Seseorang harus sudah berlangganan terlebih dahulu untuk mengaksesnya karena menggunakan *username* dan *password*. Biasanya jurnal ini dilengkapi oleh suatu instansi pendidikan dan penelitian.

c. Keistimewaan Koleksi Elektronik

Koleksi elektronik yang ada sekarang tentunya mempunyai beragam keistimewaan, diantaranya sebagai berikut:²⁷

1) Menghemat ruang

²⁶ Etty Andrianty dalam Muhammad Azwar, “Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Referensi dalam Penulisan Skripsi di Institut Pertanian Bogor”, *Jurnal Libraria* 9 , Vol. 5, no. 1, (Juni 2017), **di bawah** “Setting” <http://jurnal.stainkudus.ac.id> (diakses 31 juli, 2018).

²⁷ Abdul Rahman Shaleh, “Peran Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Kegemaran Membaca dan Menulis Masyarakat “, *Jurnal Pustakawan Indonesia* 46-47, Vol 6, No.1, (2016), **di bawah** (Setting) https://www.researchgate.net/profile/Abdul_Saleh3/publication/242733505_Peranan_Teknologi_Informasi_dalam_Meningkatkan_Kegemaran_Membaca_dan_Menulis_Masyarakat <at/links/57313c0008aed286ca0dcaaa.pdf>, (23 Juli, 2018).

Koleksi elektronik merupakan koleksi digital tidak membutuhkan ruang yang besar, cukup menyediakan penyimpanan *harddisk*. *Harddisk* dengan kapasitas 40 GB bisa menyimpan 12.000 – 15.000 buku elektronik dengan tebal halaman 600 – 1000 halaman per buku elektronik. Kapasitas penyimpanan *harddisk* sama dengan kapasitas penyimpanan koleksi buku cetak di perpustakaan yang ruangannya kecil maupun sedang.

2) *Multiple access*

Salah satu kekurangan koleksi cetak adalah hanya bisa digunakan oleh orang tunggal yang memegang buku tersebut, jika buku sudah dipinjam oleh *user* maka orang yang lain tidak bisa mengaksesnya. Lain halnya dengan koleksi elektronik yang bisa dipakai oleh banyak *user* secara bersamaan.

3) Tidak dibatasi oleh ruang dan waktu

Koleksi elektronik bisa diakses dimana saja, kapan saja selagi terhubung dengan komputer dan internet (untuk koleksi *online*). Sedangkan dalam mengakses koleksi cetak kita harus terlebih dahulu datang ke tempat koleksi cetak itu berada baru bisa melakukan pencarian informasi yang dibutuhkan.

4) Dapat berbentuk koleksi multimedia

Jika koleksi cetak hanya berbentuk teks saja, beda halnya dengan koleksi elektronik. Saat menggunakan koleksi elektronik

kita juga bisa dimanjakan dengan informasi tidak hanya teks akan tetapi penggabungan dari teks, audio, dan visual dalam satu waktu.

5) Biaya lebih murah

Dalam hal biaya untuk memproduksi satu buku elektronik membutuhkan biaya yang cukup besar. Akan tetapi dalam hal penggandaan buku, buku elektronik bisa digandakan tak terbatas dan mudah untuk diakses. Dengan dalih hal inilah buku elektronik dianggap lebih murah dibandingkan koleksi cetak.

Sumber koleksi elektronik yang ada di zaman sekarang merupakan sumber referensi yang ada berkat perkembangan jaringan internet. Koleksi elektronik seperti elektronik buku dan elektronik jurnal, merupakan referensi yang bisa diakses kapanpun selagi kita terhubung dengan jaringan internet.²⁸ Orang – orang yang membutuhkan informasi bisa mendapatkan koleksi elektronik dimana saja dan kapan saja. Dalam hal ini Indonesia merupakan negara yang diuntungkan mengingat perpustakaan bukanya belum ada yang 24 jam penuh, sehingga elektronik buku, elektronik jurnal, elektronik koran menjadi alternatif dalam pencarian informasi yang bisa diakses 24 jam.

3. Minat Baca Siswa *Boarding*

²⁸Etty Andrianty dalam Muhammad Azwar, “Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Referensi dalam Penulisan Skripsi di Institut Pertanian Bogor”, 10.

Kemajuan teknologi saat ini telah membuat siswa SMA dekat dengan *handphone* dan *laptop* dalam mengakses informasi. Zaman sekarang jika hanya menggunakan buku tercetak maka pengembangan minat baca di kalangan remaja tidak akan bisa berjalan maksimal. Mengingat siswa saat ini sangat dekat dengan teknologi informasi yang berkembang pesat. Salah satu inovasi dari perkembangan teknologi ini adalah koleksi elektronik yang bisa diakses oleh siswa dalam *handphone* dan *laptop*. Dengan media teknologi ini mau tidak mau siswa SMA akan membaca informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah maupun tugas sekolahnya.

Dari penggunaan informasi melalui koleksi elektronik ini, membuat siswa melakukan aktifitas membaca untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkannya. Dari aktifitas membaca koleksi elektronik inilah menjadi awal pembentukan minat baca siswa di zaman sekarang. Berikut penjelasan mengenai minat baca:

a. Pengertian Minat Baca

Setiap orang dalam melakukan sesuatu tentunya memiliki motivasi tersendiri agar tujuan yang diinginkan tercapai, termasuk dalam membaca juga harus mempunyai tujuan yang jelas yang ingin dicapai. Jangan sampai hanya membaca tetapi tidak mempunyai tujuan jelas yang ingin dicapai. Inilah yang disebut minat atau dengan bahasa lain bisa diartikan sebagai suatu

kecenderungan yang menyebabkan seseorang melakukan aktifitas di bidang – bidang tertentu.²⁹

Sedangkan minat baca bisa diartikan sebagai kecenderungan seseorang untuk berbuat sesuatu terhadap membaca, minat baca ini ditujukan dengan keinginan yang kuat untuk melakukan aktifitas membaca.³⁰ Pendapat lain menyatakan bahwa minat baca merupakan kekuatan yang mendorong seseorang untuk memperhatikan, tertarik dan senang terhadap kegiatan membaca, sehingga seseorang tersadar untuk melakukan aktifitas membaca atas kemauan dirinya sendiri.³¹ Tentunya untuk menimbulkan minat baca ini dipengaruhi banyak faktor agar bisa melakukan aktifitas membaca dengan kesadaran sendiri.

Dari penjelasan tersebut minat baca merupakan kecenderungan seseorang untuk melakukan aktifitas terhadap bacaan dengan kesadaran dari dalam dirinya. Dalam melakukan aktifitas membaca ini seseorang akan memperoleh informasi yang berguna untuk berfikir mengambil keputusan dalam melaksanakan kehidupan sehari – hari.

b. Tujuan Membaca

²⁹Undang Sudarsana, *Pembinaan Minat Baca*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2010) 4.24.

³⁰ Darmono, *Perpustakaan Sekolah Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata*, (Jakarta: Grasindo, 2007).

³¹ Rifda Yetti, “Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Minat Baca Anak Ditinjau dari Pendekatan Stres Lingkungan,” *PEDAGODI Jurnal Ilmu Pendidikan* 20, Volume 9, no.1, (April 2009), **di bawah** “Setting,”

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pedagogi/article/view/118/pdf> (19 Juni, 2018).

Setiap orang yang melakukan suatu aktifitas tentunya memiliki tujuan masing – masing. Dalam melakukan aktifitas membacapun tentunya mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Tujuan dari membaca ini bisa di bagi menjadi dua, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Penjelasannya tujuan membaca akan dirincikan sebagai berikut:³²

- 1) Tujuan umum membaca adalah untuk mendapatkan informasi baru.
- 2) Tujuan khusus membaca meliputi;
 - a) Membaca dengan tujuan untuk memenuhi kesenangan meliputi, membaca komik dan novel.
 - b) Membaca untuk meningkatkan ilmu pengetahuan seperti membaca buku – buku pengetahuan (buku non fiksi).
 - c) Membaca dengan tujuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Contohnya seorang mekanik perlu membaca buku petunjuk untuk melakukan pekerjaannya, dan seorang ibu rumah tangga perlu membaca buku resep makanan supaya makanannya berasa enak.

Selain itu tujuan membaca menurut Rivers dan Temprely ada tujuh sebagai berikut:³³

³² Darmono, *Perpustakaan Sekolah Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*, 214.

³³ Undang Sudarsana, *Pembinaan Minat Baca Edisi 2*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2014), 1.37.

- a) Memperoleh informasi untuk tujuan tertentu yang ingin dicapai (penasaran dengan topik tertentu).
- b) Mengetahui petunjuk mengenai kehidupan sehari – hari. Seperti cara memasak, cara melukis, cara memotong, menggunakan *laptop*, dll.
- c) Mengetahui cara akting dalam drama/film, bermain *game*, dan menyelesaikan teka – teki yang membutuhkan pengetahuan luas.
- d) Melakukan hubungan dengan teman melalui surat, dan memahami surat – surat bisnis.
- e) Mengetahui keberadaan sesuatu yang kita butuhkan dan mengecek ketersediaannya.
- f) Mengetahui hal yang sudah terjadi atapun hal – hal yang sedang terjadi sekarang. Informasi ini bisa di dapatkan melalui koran, majalah, dan laporan.
- g) Memperoleh kesenangan dan hiburan.

Dari pemamaran di atas, tujuan membaca merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi baik itu mengenai akademik, kehidupan sehari – hari, dan cara bekerja. Selain itu aktifitas membaca juga bisa sebagai alat hiburan yang membuat seseorang senang dalam beraktifitas.

c. Manfaat Membaca

Dalam menggalakan kegiatan membaca kepada seseorang sebaiknya memberikan informasi kepada mereka tentang manfaat membaca. Sebaiknya kita memberikan informasi tentang pentingnya membaca ini di dahulukan kepada siswa, jangan sampai mendahulukan memberikan ancaman kepada siswa tentang kerugian tidak membaca. Bisa diambil contoh kata – kata iklan rokok “MEROKOK DAPAT MENYEBABKAN PENYAKIT JANTUNG HIPERTENSI TIDAK BAIK BAGI IBU HAMIL” tapi masyarakat tidak ada yang takut dengan acaman iklan yang dipampang besar dimana – mana itu, terbukti masyarakat Indonesia tetap banyak merokok.³⁴ Hal ini terjadi karena iklan rokok tidak pernah menjelaskan apa manfaat rokok terhadap manusia, tentunya tidak ada. Iklan rokok hanya memaparkan kerugian merokok sedangkan kebanyakan orang Indonesia tidak takut dengan kerugian yang datangnya tidak sekarang (datangnya dalam waktu yang lama saat orang – orang perokok sudah memasuki umur tua).

Dari pengalaman kecil iklan rokok tersebut bisa kita jadikan pelajaran dan contoh untuk memulai minat baca, promosikanlah tentang manfaat – manfaat terbaik membaca akan merangsang pikiran positif seseorang mengenai pentingnya membaca. Dengan membaca buku, majalah, koran, jurnal tentu

³⁴Mohammad Fauzil Adhim, *Membuat Anak Gila Membaca*, (Bandung : Mizan, 2004), 182-191.

memberikan banyak manfaat kepada manusia. Jika kita hanya menanamkan kerugian membaca maka akan menanamkan cara pandang yang salah terhadap siswa. Dahulukan manfaat akan suatu hal baru kemudian diiringi dengan kerugiannya apa saja. Adapun beberapa manfaat membaca, sebagai berikut:³⁵

1) Meningkatkan pengembangan diri

Orang yang sering melakukan aktifitas membaca akan meningkatkan kapasitasnya di bidang pengetahuan. Orang – orang yang suka membaca daya nalarnya akan terus berkembang sehingga pengetahuannya akan sesuatu hal menjadi sangat luas.

2) Memenuhi tuntunan intelektual

Seseorang yang selalu melakukan aktifitas membaca pengetahuannya akan bertambah luas, baik dari pembendaharaan kata, imajinasi, dan daya pikir. Kepuasan intelektual juga akan didapatkan oleh orang – orang yang suka membaca.

3) Memenuhi kepentingan hidup

Membaca juga akan memenuhi kepentingan hidup melalui pengetahuan tentang informasi – informasi praktis yang berguna dalam kehidupan sehari – hari.

4) Meningkatkan minat terhadap suatu bidang

³⁵ Sudarsana, *Pembinaan Minat Baca*, 1.38.

Masing–masing manusia memiliki kecenderungan akan minat berbeda–beda. Seseorang yang sangat suka dengan dunia internet tentunya dia akan memperbanyak membaca informasi mengenai pengetahuan dunia internet.

5) Mengetahui hal – hal yang aktual

Aktifitas membaca yang dilakukan oleh seseorang akan mempermudah untuk mengetahui informasi aktual tentang lingkungan disekitarnya. Hal ini bisa dilihat dari seseorang yang selalu membaca surat kabar baik cetak maupun elektronik akan lebih mengetahui lingkungan sekitarnya, daripada orang yang tidak pernah membaca surat kabar.

d. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca

Kemampuan seseorang dalam membaca tentunya memiliki perbedaan masing – masing. Ada orang yang mampu menyelesaikan lebih dari sepuluh buku setiap bulannya, ada juga seseorang yang dalam satu bulan tidak bisa menyelesaikan membaca satu buku. Perbedaan dalam membaca ini ternyata dipengaruhi oleh faktor – faktor tertentu. Adapun faktor yang mempengaruhi minat baca adalah sebagai berikut: ³⁶

1) Motivasi internal

Motivasi internal merupakan motivasi yang ada dalam diri seseorang yang nantinya mengakibatkan seseorang sangat

³⁶ Undang Sudarsana, *Pembinaan Minat Baca*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2010), 5.3.

bersemangat terhadap sesuatu. Adapun yang termasuk dalam motivasi internal seperti aspirasi, cita – cita, kebutuhan, dan pengetahuan tentang suatu kemajuan.

2) Motivasi eksternal

Motivasi eksternal merupakan motivasi yang berasal dari luar diri manusia. Motivasi eksternal meliputi pengaruh keluarga, lingkungan, masyarakat, dan sekolah.

- 3) Adapun faktor penghambat minat baca seseorang yaitu;³⁷
 - a. Faktor lingkungan, seperti keluarga dan masyarakat sekitar yang tidak mendukung mengembangkan minat baca.
 - b. Faktor pendidikan dan kurikulum sekolah yang kurang mendukung minat baca siswa.
 - c. Faktor infrastruktur dalam masyarakat yang kurang mendukung dalam peningkatan minat baca.
 - d. Keberadaan dan Keterjangkaun sumber informasi dari *user*. Masih banyaknya daerah yang jauh dari keberadaan sumber informasi.

Peningkatan minat baca ini bisa dimulai dari lingkungan keluarga terlebih dahulu yang harus menanamkan minat baca sejak dini. Kemudian berlanjut ke sekolah dan kurikulum, infrastruktur daerah/kota harus dibenahi, barulah terakhir sumber

³⁷ Bunanta dalam Abdul Rahman Shaleh, “Peran Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Kegemaran Membaca dan Menulis Masyarakat “, *Jurnal Pustakawan Indonesia* 44.

informasi harus dipastikan bahwa seluruh daerah di Indonesia mudah untuk mengakses sumber informasi. Jika semua hal ini sudah dibenahi maka minat baca seseorang akan menjadi baik, karena didukung dengan lingkungan yang sudah terbiasa membaca.

e. Siswa *Boarding School*

Siswa merupakan komponen penting dalam proses pendidikan dan pengajaran. Dalam undang – undang nomor 20 tahun 2003 menjelaskan bahwa siswa adalah “anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu”.³⁸

Dalam penelitian ini penulis akan meneliti siswa *boarding* Putri SMA IT Abu Bakar. *Boarding school* bisa diartikan sebagai sistem sekolah berasrama dimana siswa dan gurunya tinggal di lingkungan yang sama dalam kurun waktu tertentu. Adapun yang menjadi karakteristik sekolah *boarding* sebagai berikut³⁹:

1) Segi Sosial

Dalam sekolah *boarding* siswa dijauhkan dari lingkungan heterogen yang buruk. Disini siswa di pertemukan dengan lingkungan homogen, baik dari teman sebaya maupun guru pendidik. Hal ini bertujuan agar tercipta lingkungan yang

³⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2006), 27.

³⁹ Jane Aristya, “Adaptasi Sosial Siswa Kelas X Pada *Boarding School* SMA Taruna Bumi Khatulistiwa, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 3, Vol 2, no.9, (2013), **di bawah** “Setting” <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/3272/3258>, (27 Juni, 2018).

baik sehingga siswa fokus untuk mengejar cita-cita yang diinginkannya.

2) Segi Ekonomi

Dalam segi ekonomi tentunya sekolah *boarding* merupakan sekolah dengan biaya yang cukup tinggi. Hal ini akan berdampak terhadap layanan yang bagus terhadap siswa *boarding*. Baik dari segi makanan dan fasilitas tempat tinggal yang memadai.

3) Segi Religiusitas

Dalam segi religiusitas siswa *boarding* di bentuk menjadi anak yang seimbang antara kebutuhan jasmani dan rohani, intelektual dan spiritual, yang nantinya akan melahirkan siswa tangguh secara ilmu keduniaan dan teknologi serta keimanan dan akhlaknya bagus.

Dari penjelasan di atas siswa *boarding school* merupakan siswa yang tinggal di asrama dengan guru/pengelola sekolah, mereka tinggal di lingkungan homogen. Tujuan dari sekolah *boarding* ini adalah untuk menciptakan siswa yang seimbang antara intelektual, spiritual, dan akhlaknya (generasi cerdas berkah�ak mulia).

F. Hipotesis

Istilah hipotesis diambil dari bahasa Yunani yaitu, *hipo* (di bawah, kurang, lemah) dan *tesis* (teori). Secara umum hipotesis bisa diartikan

sebagai pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, sehingga perlu diteliti dengan menggunakan sampel dari populasi yang sudah dibuat dalam penelitian.⁴⁰ Menurut Truckman “*A hypothesis an expactation about events, based on generalizations of the asummed relationship between variables.*” Truckman menyatakan bahwa hipotesis merupakan harapan terhadap peristiwa-peristiwa berdasarkan hubungan generalisasi antar variabel yang diasumsikan akan terjadi.⁴¹ Dari penjelasan tersebut hipotesis dapat diartikan sebagai asumsi sementara yang akan terjadi terhadap hubungan variabel yang sedang diteliti. Adapun kegunaan dari hipotesis adalah⁴²:

- a. Memberikan penjelasan sementara mengenai perluasan pengembangan keilmuan suatu bidang. Dengan kata lain hipotesis memberikan jawaban sementara terhadap bidang yang sedang diteliti seorang penulis.
- b. Memberikan pernyataan mengenai suatu hubungan yang langsung bisa diuji.
- c. Memberikan arah dalam penelitian. Hipotesis yang dikemukakan oleh peneliti akan memberikan ke arah mana dan termasuk dalam jenis apa penelitian yang sedang dikerjakan.

⁴⁰Irianto Aritonang dkk, *Mengolah Data dan Analisanya Peran Statistik dalam Penelitian Gizi dan Kesehatan*, (Yogyakarta : Leutika, 2011), 100.

⁴¹ Truckman dalam Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan Edisi Keempat*, (Jakarta : Prenadamedia Gruop, 2013), 145.

⁴² *Ibid.* 147.

d. Hipotesis memberikan kerangka hasil penelitian yang dilakukan. Hasil dari hipotesis dijadikan landasan untuk membuat keputusan akhir dalam penelitian.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan hipotesis asosiatif yang menunjukkan tentang adanya hubungan antar dua variabel.⁴³ Dalam hipotesis ini akan menggunakan H_0 dan H_a . Hipotesis nol (H_0) menyatakan tidak adanya hubungan, tidak adanya pengaruh, dan tidak adanya perbedaan. Dengan kata lain hipotesis nol menunjukkan tidak adanya hubungan antar dua variabel dalam penelitian. Sedangkan untuk hipotesis alternatif atau sering disebut juga hipotesis kerja (H_a) menyatakan tentang adanya hubungan, adanya pengaruh, dan adanya perbedaan dalam variebal yang diteliti.⁴⁴ H_a merupakan kebalikan dari H_0 , jika H_0 menyatakan tidak adanya hubungan sedangkan H_a menyatakan adanya hubungan antar dua variebal. Adapun penjelasan H_a dan H_0 dalam penelitian ini sebagai berikut:

H_a : “Ada hubungan yang signifikan antara perilaku pencarian informasi koleksi elektronik dengan minat baca siswa *Boarding* Putri Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu (SMA IT) Abu Bakar Yogyakarta”.

H_0 : “Tidak ada hubungan yang signifikan signifikan antara prilaku pencarian informasi elektronik dengan minat baca siswa *Boarding* Putri

⁴³ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta : Kencana, 2013), 83-84.

⁴⁴ *Ibid.* 84-85.

Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu (SMA IT) Abu Bakar Yogyakarta”.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data tertentu. Dalam melakukan penelitian dengan cara ilmiah setidaknya ada empat hal yang perlu diperhatikan yaitu: (1) Rasional menjelaskan bahwa penelitian yang dilakukan dengan menggunakan cara – cara yang masuk akal, sehingga mudah dipahami dengan nalar manusia, (2) Empiris menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan dapat dilihat dengan panca indra manusia, (3) Sistematis menunjukkan bahwa proses yang dilaksanakan dalam penelitian menggunakan cara tertentu yang tersusun rapi.⁴⁵

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitaif merupakan penelitian untuk menguji teori tertentu dengan menggunakan hubungan antar variabel.⁴⁶ Hasil pengamatan variabel kuantitatif akan dicatat dalam bentuk numerik (angka). Setiap data angka yang dihasilkan dengan menggunakan metode kuantitatif mempunyai arti tersendiri.⁴⁷ Hasil akhir dari penelitian kuantitatif adalah pendeskripsian data numerik (angka)

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 2.

⁴⁶*Ibid.*38.

⁴⁷Irianto Artonang dkk, *Mengolah Data dan Analisanya Peran Statistik dalam Penelitian Gizi dan Kesehatan*, 19-20.

melalui perhitungan statistik menjadi kata – kata yang bisa dibaca dan mudah dipahami.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan salah satu hal yang penting dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian merupakan sumber utama data penelitian, yaitu data mengenai variabel–variabel yang diteliti. Dalam penelitian survei sosial subjek berupa manusia, sedangkan dalam penelitian psikologi yang bersifat eksperimental hewan juga bisa dijadikan subjek selain manusia.⁴⁸

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah manusia yaitu, siswa *Boarding* Putri SMA IT Abu Bakar yang berjumlah 162 orang siswa yang terdiri dari 56 orang siswa kelas X, 54 orang kelas XI, dan 52 orang kelas XII. Akan tetapi kenyataan di lapangan saat penulis melakukan penyebaran angket, penulis hanya menyebarkan angket kepada 145 orang siswa saja. Hal ini dikarenakan dari 52 orang siswa kelas XII, 17 orang diantaranya sedang melakukan les persiapan ujian nasional di luar *boarding* Putri. Sehingga jumlah akhir responden dalam penelitian ini adalah 145.

Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

⁴⁸Saifuddin Azwar, *Penyususan Skala Psikologi Edisi 2* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012), 34.

kesimpulannya.⁴⁹ Objek dalam penelitian ini adalah minat baca siswa.

Hal inilah yang menjadi objek penelitian penulis dan hubungannya antara perilaku penelitian informasi elektronik terhadap minat baca siswa.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di *Boarding Putri Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu (SMA IT) Abu Bakar Yogyakarta*. Penelitian ini akan berlangsung dalam Mei-September 2018.

4. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian berguna untuk menyebutkan seluruh elemen/anggota dari satu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan dari objek penelitian.⁵⁰ Populasi juga diartikan sebagai sekelompok individu yang memiliki ciri khusus yang sama.⁵¹ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa *Boarding Putri SMA IT Abu Bakar* kelas X, XI, dan kelas XII.

Sampel adalah anggota yang dipilih dari populasi.⁵² Menurut John sampel merupakan subkelompok dari populasi target yang direncanakan untuk menyamaratakan populasi target dalam

⁴⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bandung : Alfabeta, 2009), 38.

⁵⁰ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, 147.

⁵¹ Jhon Creswell, *Riset Pendidikan Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015), 287.

⁵² *Ibid.*

penelitian.⁵³ Dengan kata lain sampel bisa diartikan sebagai anggota dari populasi yang akan difokuskan untuk diteliti dalam penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel jenuh. Sampel jenuh dapat diartikan sebagai sampel dimana semua anggota dari populasi menjadi sampel. Hal ini biasanya jika populasi relatif kecil dengan tujuan ingin menggeneralisasikan kesalahan yang cukup kecil.⁵⁴ Menurut Winarno jika populasi penelitian hanya berjumlah sedikit (relatif kecil) maka semua anggota populasi bisa menjadi sampel yang disebut dengan sampel total. Biasanya penelitian yang bertujuan untuk membangun penyamarataan cenderung menggunakan sampel total.⁵⁵

Sampel jenuh, sampel total, dan sampel sensus merupakan istilah yang digunakan untuk menyebutkan populasi yang semua anggota menjadi sampel. Dengan jumlah populasi 145, penulis memilih menggunakan sampel jenuh dikarnakan populasi penelitian penulis relatif kecil, alasan lain adalah populasi dalam penelitian ini bersifat homogen dan berada di satu tempat yang sama.

5. Variabel Penelitian

⁵³ *Ibid.* 288.

⁵⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 85.

⁵⁵ Winarno dalam Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu – Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2011), 111.

Variabel bisa diartikan sebagai suatu yang dijadikan pusat perhatian dalam penelitian.⁵⁶ Variabel merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian karena variabel menjadi objek pengamatan dalam penelitian.⁵⁷ Penelitian penulis menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel bebas merupakan sebab yang diperkirakan dalam beberapa perubahan dalam variabel terikat yang dilambangkan dengan X. Sedangkan variabel terikat merupakan faktor utama yang akan dijelaskan atau di prediksi serta di pengaruhi oleh beberapa faktor lain, di lambangkan dengan Y.⁵⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah perilaku pencarian informasi koleksi elektronik dan variabel terikat adalah minat baca siswa *Boarding* Putri SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

Variabel X dan Y akan diukur melalui kisi-kisi indikator. Indikator pertama adalah koleksi elektronik dan indikator kedua adalah minat baca siswa *boarding* putri. Dalam pembuatan kisi-kisi indikator variabel A, penulis menggunakan beberapa teori diantaranya sebagai berikut:

- a) Teori yang dikemukakan oleh Wilson TD, meliputi kondisi psikologis, demografis, peran dalam masyarakat, lingkungan, karakteristik sumber informasi. Saat penyebaran angket pertama

⁵⁶ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, 50

⁵⁷ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan Edisi Keempat*, 163.

⁵⁸ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, 50

penulis menggunakan semua kisi-kisi yang dikemukakan oleh Wilson, akan tetapi hasilnya ada beberapa yang tidak valid. Sehingga untuk penyebaran angket kedua kisi-kisi indikator diubah, menggunakan kisi-kisi yang valid saja diantaranya, demografis, lingkungan, dan karakteristik sumber informasi.

- b) Teori Muslih Faturahman mengenai satu pengguna banyak permintaan meliputi, sifat permintaan akan informasi selalu dinamis, dalam pencarian informasi seseorang hanya menggunakan bagian tertentu yang dibutuhkan saja, pencarian menggunakan subjek, dan jenis perilaku pencarian informasi. Saat penyebaran angket pertama penulis menggunakan semua kisi-kisi yang dikemukakan oleh Muslih, akan tetapi hasilnya ada beberapa yang tidak valid. Sehingga kisi-kisi indikator untuk penyebaran angket ke dua diubah, menggunakan kisi-kisi yang valid saja diantaranya, dalam pencarian informasi seseorang hanya menggunakan bagian tertentu dan jenis perilaku pencarian informasi.
- c) Teori yang di kemukakan oleh Budi Purwoko mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang untuk mengakses sumber informasi yang dibutuhkannya meliputi, lingkungan sosial, keadaan ekonomi, persepsi, dan sikap. Saat penyebaran angket pertama penulis menggunakan semua kisi-kisi yang dikemukakan oleh Budi Purwoko, akan tetapi hasilnya ada beberapa yang tidak valid. Sehingga kisi-kisi kuisioner untuk penyebaran angket ke dua

diubah menggunakan kisi-kisi yang valid saja meliputi, keadaan ekonomi dan sikap.

- d) Teori yang di kemukakan oleh Wiji Suwarno mengenai buku elektronik meliputi, praktis, mudah dibawa kemana – mana, hemat kertas (menggunakan media elektronik bukan kertas), dan tentunya lebih ekonomis. Saat penyebaran angket pertama penulis menggunakan semua kisi-kisi yang dikemukakan oleh Wiji Suwarno, akan tetapi hasilnya ada beberapa yang tidak valid. Sehingga kisi-kisi kuisioner untuk penyebaran angket ke dua diubah menggunakan kisi-kisi yang valid saja meliputi, praktis, hemat kertas, lebih ekonomis, dan diunduh gratis.
- e) Teori yang di kemukakan oleh Ovie Dwi Rejeki dan Muhammad Azwar mengenai, jurnal elektronik lebih cepat penerbitannya dibandingkan jurnal cetak, jurnal *open acces*, dan jurnal *closed acces*. Semua teori ini digunakan dalam kisi-kisi, dalam penyebaran angket yang pertama hasilnya valid semua, sehingga tetap digunakan dalam penggunaan kisi-kisi pada penyebaran angket kedua.
- f) Teori yang di kemukakan oleh Abdul Rahman Shaleh mengenai kiistimewaan koleksi elektronik meliputi, menghemat ruangan, *multiple acces*, koleksi tak terbatas ruang dan waktu, berbentuk koleksi multimedia, dan biaya lebih murah. Semua teori ini digunakan dalam kisi-kisi, dalam penyebaran angket yang pertama

hasilnya valid semua, sehingga tetap digunakan dalam penggunaan kisi-kisi pada penyebaran angket kedua.

Dari penjelasan di atas pengembangan kisi – kisi indikator penelitian perilaku pencarian informasi koleksi elektronik (variabel X) sebagai berikut:

Tabel 1
Kisi-kisi Instrument Variabel X

Variabel	Indikator	Kisi – Kisi	Jumlah	Tes butir
Variabel bebas (perilaku pencarian informasi koleksi elektronik)	Faktor yang mempengaruhi kebutuhan informasi berubah menjadi perilaku pencarian informasi	1. Demografis	1	1
		2. Lingkungan	1	2
		3. Karakteristik sumber informasi	1	3
	Perilaku satu orang pencari informasi mempunyai banyak kebutuhan(satu pengguna bukan satu kebutuhan)	1. Dalam menggunakan sumber informasi seseorang hanya menggunakan bagian tertentu	1	4
		2. Jenis perilaku pencarian informasi	1	5
	Faktor yang mempengaruhi perilaku pencarian informasi	1. Keadaan ekonomi	1	6
		2. Sikap	1	7
		1. Mudah dibawa kemana – mana (praktis)	1	8

Buku elektronik	2. Hemat kertas	1	9
	3. Lebih ekonomis	1	10
	4. Diunduh gratis	1	11
Jurnal elektronik	1. Jurnal elektronik penerbitan lebih cepat dibandingkan jurnal cetak	1	12
	2. <i>Open acces</i>	1	13
	3. <i>Closed acces</i>	1	14
Keistimewaan koleksi elektronik	1. Menghemat ruang (penggunaan <i>harddisk</i>)	1	15
	2. <i>Multiple acces</i>	1	16
	3. Koleksi tak terbatas ruang dan waktu	1	17
	4. Berbentuk koleksi multimedia	1	18
	5. Biaya lebih murah	1	19

Sumber:

Wilson (2000), Faturahmman (2016), Purwoko (2008), Suwarno (2010), Prabowo (2013), Rejeki (2013), Andryanti (2017).

Adapun kisi-kisi kuisioner variabel B, penulis menggunakan beberapa teori diantaranya sebagai berikut:

a) Tujuan membaca

Penulis menggunakan beberapa teori mengenai tujuan membaca, pertama teori yang dikemukakan oleh Darmono meliputi, memperoleh kesenangan, mengingkatkan ilmu pengetahuan, melaksanakan suatu pekerjaan. Dalam penyebaran angket pertama hasilnya hanya ada dua kisi-kisi tori yang valid yaitu, memperoleh kesenangan dan meingkatkan ilmu pengetahuan, sehingga hanya dua kisi-kisi ini yang digunakan dalam penyebaran angket kedua. Teori tujuan membaca kudua merupakan teori

yang dikemukakan oleh Rivers dan Temprely penulis hanya menggunakan tujuan membaca yang tidak terdapat di dalam teori Darmono meliputi, mengetahui petunjuk mengenai kehidupan sehari – hari, mengetahui cara akting dalam drama/film, bermain *game*, dan menyelesaikan teka – teki yang membutuhkan pengetahuan luas, melakukan hubungan dengan teman melalui surat, mengetahui keberadaan sesuatu yang kita butuhkan dan mengecek ketersediaannya, mengetahui hal yang sudah terjadi ataupun hal-hal yang sedang terjadi sekarang. Adapun indikator yang valid dan digunakan sampai kisi-kisi penelitian kedua adalah, melakukan hubungan dengan teman, mengetahui apa yang sedang terjadi (koran, majalah, laporan).

b) Manfaat membaca

Kisi-kisi manfaat membaca ini menggunakan teori Sudarsana yaitu, meningkatkan pengembangan diri, memenuhi tuntunan intelektual, memenuhi kepentingan hidup, meningkatkan minat terhadap suatu bidang, mengetahui hal – hal yang aktual. Teori dari Sudarsana ini semuanya valid sehingga tetap digunakan dalam kisi-kisi penyebaran angket kedua.

c) Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca

Kisi-kisi ini menggunakan beberapa teori pertama oleh Sudarsana yang mengemukakan ada dua faktor yang mempengaruhi minat baca yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi, aspirasi/cita-cita, kebutuhan, dan pengetahuan tentang suatu kemajuan (yang valid dan digunakan kemajuan diri sendiri, aspirasi/cita-cita). Faktor eksternal

meliputi, pengaruh keluarga, lingkungan, masyarakat, dan sekolah (kisi-kisi yang valid yang digunakan adalah lingkungan keluarga dan masyarakat). Adapun faktor penghambat minat baca penulis menggunakan teori yang dikemukakan oleh Shaleh meliputii, faktor lingkungan, pendidikan dan kurikulum, infrastruktur, keberadaan dan keterjangkaun sumber informasi dari *user* (kisi-kisi yang valid dan digunakan adalah infrastruktur, keberadaan dan keterjangkaun sumber informasi). Dari penjelasan di atas pengembangan kisi – kisi indikator penelitian minat baca siswa *boarding* (variabel Y) sebagai berikut:

Tabel 2
Kisi-kisi Instrument Penelitian Variabel Y

Variabel	Indikator	Kisi – Kisi		Jumlah	Tes butir
Minat Baca					
Variabel terikat minat baca siswa <i>boarding</i>	Tujuan membaca	1. Memperoleh kesenangan (komik, novel)	1	20	
		2. Meningkatkan ilmu pengetahuan	1	21	
		3. Hubungan dengan teman	1	22	
		4. Mengetahui keberadaan sesuatu yang dibutuhkan.	1	23	
		5. Mengetahui apa yang sedang terjadi (melalui koran, majalah, atau laporan).	1	24	
	Manfaat membaca	1. Pengembangan diri	2		
		a. Ilmu pengetahuan		25	
		b. Daya nalar		26	
		2. Tuntunan intelektual	3		
		a. Pembendaharaan kata		27	
		b. Imajinasi		28	
		c. Intelektual		29	
		3. Kepentingan hidup		30	
		4. Minat		31	
		5. Hal – hal aktual		32	

Faktor – faktor yang mempengaruhi minat baca	Motivasi internal		
	1. Kemajuan diri sendiri	1	33
	2. Aspirasi atau cita – cita	1	34
	Motivasi eksternal		
	1. Lingkungan keluarga	1	35
	2. Lingkungan masyarakat	1	36
	Faktor Penghambat Minat Baca		
	1. Infrastruktur	1	37
	2. Keberadaan dan Kerterjakaun sumber informasi	1	38

Sumber :

Darmono (2007), Sudarsana (2010), Sudarsana (2014), Shaleh (2016).

6. Metode Teknik Pengumpulan Data

Metode teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara, angket, dan dokumentasi sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang langsung dengan orang yang diwawancarai, tetapi bisa juga di berikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab dilain waktu.⁵⁹ Dalam melakukan wawancara responden dan pewawancara harus bertemu langsung baik menggunakan pedoman wawancara maupun tidak. Dalam melakukan wawancara setidaknya harus ada beberapa unsur; pewawancara, orang yang di wawancarai, materi wawancara, dan terakhir pedoman wawancara (untuk pedoman wawancara tidak harus ada).⁶⁰ Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan anak kelas XI

⁵⁹ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, 138.

⁶⁰ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan Edisi Keempat*, 136.

berjumlah lima orang mengenai penggunaan koleksi elektronik dan pengaruhnya terhadap minat baca mereka. Hal ini bertujuan untuk melihat hasil penelitian dari angket apakah selaras dengan wawancara langsung dengan siswa *boarding*.

b. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menyebarluaskan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon terhadap daftar pertanyaan yang sudah dibuat penulis.⁶¹ Angket juga bisa diartikan sebagai daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis yang akan disebar kepada responden, setelah diisi maka angket dikumpulkan kembali kepada peneliti.

Isi angket penelitian meliputi bagian pendahuluan berisikan petunjuk pengisian angket, bagian identitas berisikan nama, alamat, no Hp/e-mail, pekerjaan, jenis kelamin dan sebagainya, bagian terakhir adalah isi angket yang terdiri dari daftar-daftar pertanyaan.⁶² Dalam penelitian ini angket akan disebarluaskan kepada siswa kelas X, XI, dan XII *Boarding* Putri SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

c. Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Adapun informasi yang diperoleh dari observasi ini adalah ruang,

⁶¹ *Ibid.* 139.

⁶² Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan Edisi Keempat*, 133.

pelaku, kegiatan, objek, perbuatan/kejadian peristiwa, waktu, dan perasaan. Peneliti yang melakukan observasi mempunyai alasan untuk menyajikan realititas yang sedang terjadi di lapangan seperti apa.⁶³

d. Dokumen

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan dan merekam fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Penggunaan metode dokumentasi ini banyak digunakan oleh ilmu sejarah, walaupun sekarang hampir semua disiplin ilmu menggunakan dokumen untuk memperkuat data penelitiannya. Adapun bentuk dokumen yang digunakan seperti surat-surat, cacatan harian, kenang – kenangan, laporan, dan sebagainya. Untuk dokumen tidak terbatas oleh waktu karena bersifat memperkuat data penelitian. Adapun bentuk lain dokumen yang lebih luas seperti foto, artefak, monumen, *tape, micro film, disc, CDRoom, harddisk*, dan sebagainya.⁶⁴

Untuk memperkuat data penelitian ini penulis menggunakan metode dokumentasi. Adapun dokumen yang digunakan meliputi dokumen profil sekolah, *website* sekolah, buku tata tertib sekolah, foto bangunan dan kegiatan sekolah, terakhir penulis menggunakan surat – surat yang digunakan untuk penelitian baik itu surat dari kampus maupun surat dari tempat penelitian.

⁶³ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, 140.

⁶⁴ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan Edisi Keempat*, 154.

7. Metode Pengukuran Data

Dalam penelitian ini skala yang digunakan peneliti untuk mengukur koleksi elektronik dan minat baca siswa menggunakan skala *likert*. Iskandar menyatakan bahwa skala *likert* merupakan sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang yang fenomena atau gejala sosial yang terjadi, hal ini telah disebutkan spesifik oleh peneliti dan hal selanjutnya disebut variabel.⁶⁵ Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.

Skala likert termasuk skala yang paling banyak digunakan dalam penelitian. Skala ini berguna untuk mengukur tingkat kesetujuan dan ketidaksetujuan seseorang terhadap suatu pernyataan. Dalam skala likert, penulis membuat pernyataan mengenai hal yang ingin diteliti, kemudian responden diminta mengisi setuju atau tidak setujunya mengenai pernyataan yang sedang diteliti. Juliansyah menjelaskan gradasi skala likert sebagai berikut:⁶⁶

Tabel 3
Gradasi Skala *Likert* Juliansyah

Pertanyaan	
Sangat Setuju	SS
Setuju	S
Tidak Berpendapat	TB
Tidak Setuju	TS
Sangat Tidak Setuju	STS

⁶⁵ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, 82.

⁶⁶ *Ibid.* 128 – 129.

Riduwan menjelaskan mengenai gradasi skala likert sebagai berikut:⁶⁷

Tabel 4
Gradasi Skala *Likert* Riduwan

Pertanyaan		Positif
Sangat Setuju	SS	4
Setuju	S	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Dari pemaparan skala likert yang diutarakan Juliansyah dan Riduwan, dalam penelitian ini penulis menggunakan skala likert yang dikemukakan oleh Ridwan. Hal ini untuk memudahkan siswa *Boarding* Putri SMA IT Abu Bakar Yogayakarta dalam mengisi pernyataan, mengingat mereka masih dalam tingkat sekolah maka menggunakan gradasi skala likert yang simple agar tidak ada kerancuan saat mengisi angket. Semakin tinggi hasil jawaban responden maka hasilnya semakin positif, sebaliknya semakin rendah jawaban responden maka hasilnya semakin negatif.

8. Uji Instrumen

Menguji instrumen yang sudah disusun peneliti, yaitu dengan menguji keandalan dan validitas pengukuran.⁶⁸ Dalam penelitian ini pengujian instrumen penelitian dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada kelas X, XI, dan XII berjumlah 145 responden. Uji coba instrumen ini menggunakan program *SPSS 22 for windows* karena dengan

⁶⁷ Riduwan, *Pengantar Statistik Sosial*, (Alfabeta : Bandung, 2012), 26.

⁶⁸ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, 164.

program komputer ini akan memudahkan penulis dalam perhitungan butir-butir pertanyaan valid atau tidak untuk mendeskripsikan keputusan akhir penelitian. Dengan menggunakan *SPSS 22 for windows* penulis akan kali pengujian hasil penelitian, diantaranya meliputi pengujian:

a. Uji Validitas

Validitas adalah indeks yang menunjukkan alat ukur yang benar-benar mengukur apa yang sedang diukur.⁶⁹ Selain itu validitas juga alat ukur yang menguji sejauh mana penafsiran terhadap skor tes yang diteliti. Fokus dari validitas adalah kosekuensi penggunaan skor dari suatu instrumen.⁷⁰ Uji validitas dilakukan pada setiap butir soal yang sudah ditetapkan dalam pembuatan instrumen. Dalam uji validitas ini menggunakan rumus korelasi *product moment*

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{(N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

$\sum xy$ = Jumlah perkalian variabel x dan y

$\sum x$ = Jumlah nilai variabel x

$\sum y$ = Jumlah nilai variabel y

⁶⁹*Ibid.* 132.

⁷⁰ Jhon Creswell, *Riset Pendidikan Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif dan Kuantitatif*, 321.

$\sum x^2$ = Jumlah pangkat dua nilai variabel x

$\sum y^2$ = Jumlah pangkat dua nilai variabel y

N = Banyaknya sampel

Analisis faktor dilakukan dengan cara mengorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. Bila korelasi tiap faktor atau item positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan konstruk yang kuat.⁷¹ Dapat disimpulkan bahwa uji validitas tersebut baik. Untuk menguji validitas penelitian ini, penulis akan menganalisis dengan bantuan program *SPSS ver.22 for windows*. Hasil uji validitas terhadap variabel perilaku pencarian koleksi elektronik sebagai berikut:

Tabel 5
Harga Validitas Tiap Item Variabel Perilaku Pencarian Informasi Koleksi Elektronik

No	Nomor Item	Correted Item Total Corelation
1	A1	0,463
2	A2	0,383
3	A3	0,405
4	A4	0,430
5	A5	0,450
6	A6	0,366
7	A7	0,400
8	A8	0,477
9	A9	0,505
10	A10	0,465
11	A11	0,445
12	A12	0,571
13	A13	0,515
14	A14	0,337
15	A15	0,614
16	A16	0,618
17	A17	0,416
18	A18	0,458

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 126.

19	A19	0,509
----	-----	-------

Dari tabel di atas ada semua item pernyataan dari nomor 1 sampai nomor 19 valid semua. Hal ini dilihat dari *item total corelation* nilainya diatas 0,3.

Tabel 6
Harga Validitas Tiap Item Variabel Minat Baca Siswa *Boarding*
Putri SMA IT Abu Bakar Yogyakarta

No	Nomor Item	Correted Item Total Corelation
20	A20	0,539
21	A21	0,522
22	A22	0,476
23	A23	0,402
24	A24	0,585
25	A25	0,581
26	A26	0,571
27	A27	0,643
28	A28	0,609
29	A29	0,668
30	A30	0,689
31	A31	0,692
32	A32	0,712
33	A33	0,605
34	A34	0,538
35	A35	0,535
36	A36	0,443
37	A37	0,665
38	A38	0,627

Dari tabel di atas semua item pernyataan minat baca siswa *Boarding* Putri SMA IT Abu Bakar yang berjumlah 19 butir valid semua. Hal ini dilihat dari *item total corelation* nilainya di atas 0,3.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dikatakan konsisten.⁷² Suatu tes dikatakan reliabel yaitu saat hasil skor-skor variabel yang diujikan selalu konsisten. Reliabilitas dikatakan tinggi yaitu saat hasil pengujian akurat atau tetap, hasil tes ulang sama, dan bisa disamaratakan dengan tes lain yang sejenis.⁷³

Dalam penelitian ini penulis menggunakan perhitungan reliabilitas dengan rumus alfa cronbach sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum a_i^2}{a_1^2} \right]$$

keterangan:

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum a_i^2$ = jumlah butir pertanyaan

a_1^2 = varians total

Koefisien dinyatakan reliabilitas berada dalam rentang angka dari 0 sampai dengan 1,00. Sekalipun bila koefisien reliabilitas semakin tinggi mendekati angka 1,00 berarti pengukuran semakin reliabel, namun dalam kenyataan pengukuran psikologi koefisien sempurna yang mencapai angka $r_{ii}^1 = 1,00$

⁷² Juliansyah Noor, *Metode Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, 130.

⁷³ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan Edisi Keempat*, 237.

belum pernah terjadi.⁷⁴ Hasil uji reliabilitas terhadap variabel perilaku pencarian informasi koleksi elektronik dengan minat baca siswa *Boarding* Putri SMA IT Abu Bakar Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Tabel 7
Nilai Reliabilitas Perilaku Pencarian Informasi Koleksi Elektronik dengan Minat Baca Siswa *Boarding* Putri

No	Variabel	Jumlah Item	Nilai Reliabilitas
1	Perilaku pencarian informasi koleksi elektronik	19	0,863
2	Minat baca siswa <i>Boarding</i> Putri SMA IT Abu Bakar Yogyakarta	19	0,916

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai reliabilitas perilaku pencarian informasi koleksi elektronik dengan minat baca siswa *Boarding* Putri SMA IT Abu Bakar Yogyakarta sangat tinggi. Hasil ini menandakan bahwa semua item reliabel karena berada di rantang 0 sampai dengan 1, nilai minimal item dikatakan reliabel dengan skor 0,5.

9. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data

⁷⁴ Saifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* Edisi 2,112.

yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁷⁵

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan secara *linier*, yang menggunakan kecenderungan pemusatan menggunakan *mean*. Mean merupakan nilai rata-rata yang dapat mewakili sekumpulan data yang representatif dengan menggunakan rumus mean. Rumus *mean* adalah sebagai berikut:⁷⁶

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

X	= rata – rata
$\sum x$	= jumlah nilai
N	= sampel

Untuk mencari skala menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Simamora.⁷⁷

$$RS = \frac{m-n}{b}$$

Keterangan :

RS	= Rentang Skala
m	= Skor tertinggi
n	= Skor terendah
b	= Skala penilaian

Perhitungan rentang skala sebagai berikut:

$$RS = \frac{m-n}{b}$$

⁷⁵ *Ibid.*

⁷⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2010), 318.

⁷⁷ Bilson Simamora, *Panduan Riset Perilaku Konsumen* (Jakarta : Gramedia Pustaka, 2008), 220.

$$RS = \frac{4-1}{4}$$

$$RS = \frac{3}{4}$$

$$RS = 0,75.$$

Dari data di atas maka rentang skala dalam penelitian ini adalah 0,75. Sehingga untuk mengukur perilaku pencarian informasi koleksi elektronik dan minat baca siswa *Boarding* Putri SMA IT Abu Bakar Yogyakarta sebagai berikut:

1,00 – 1,75 = Sangat rendah

1,75 – 2,50 = Rendah

2,50 – 3,25 = Tinggi

3,25 – 4,00 = Sangat tinggi

10. Uji Hipotesis

Istilah hipotesis diambil dari bahasa Yunani yaitu, *hipo* (di bawah, kurang, lemah) dan *tesis* (teori). Secara umum hipotesis bisa diartikan sebagai pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, sehingga perlu diteliti dengan menggunakan sampel dari populasi yang sudah dibuat dalam penelitian.⁷⁸ Uji hipotesis nantinya akan dilakukan sesuai prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan yang sudah dibuat sebelumnya mengenai jawaban sementara rumusan penelitian. Uji hipotesis dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:⁷⁹

1. Membandingkan t hitung dengan t tabel

⁷⁸Irianto Aritonang dkk, *Mengolah Data dan Analisanya Peran Statistik dalam Penelitian Gizi dan Kesehatan*, 100.

⁷⁹ Nina Setyaningsih, *Pengolahan Data Statistik dengan SPSS 16.0* (Jakarta : Salemba Infotek, 2009), 118.

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
 - b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel}
 - a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
 - b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dalam penelitian ini uji hipotesis diperoleh dari perbandingan hasil pengujian rumus regresi linier sederhana, menggunakan SPSS *version 22 windows*.

H. Sistematika Pembahasan

Pembahasan proposal tesis ini dilakukan dengan sistematis yang terdiri dari bab I: Bab I merupakan pendahuluan yang berisikan, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, hipotesis, metode penelitian.

Bab II berisikan gambaran tempat penelitian seperti visi dan misi, tujuan sekolah, kurikulum, ektrakulikuler, staf dan pengajar *boarding*. Bab III berisikan hasil analisis data meliputi analisis data variabel A, analisis data variabel B, analisis *product moment*, dan uji hipotesis. Bab IV merupakan penutup berisikan simpulan dan saran.



BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah penulis lakukan di *Boarding Putri* SMA IT Abu Bakar Yogyakarta, hasil penelitiannya sebagai berikut:

1. Perilaku pencarian informasi koleksi elektronik di *Boarding Putri* SMA IT Abu Bakar tergolong tinggi. Hal ini bisa dilihat dari hasil variabel perilaku pencarian informasi koleksi elektronik di *boarding putri* sebesar 3,15 (termasuk kategori bagus).
2. Kondisi minat baca siswa *boarding putri* juga tergolong sangat bagus. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis variabel minat baca siswa yang mencapai angka 3,28 termasuk kategori nilai yang sangat bagus. Minat baca siswa ini bagus dipengaruhi oleh faktor tugas sekolah yang diberikan oleh guru.
3. Hasil analisis data mengenai perilaku pencarian informasi koleksi elektronik di sekolah, berpengaruh terhadap minat baca siswa *boarding* putri. Hasil ini dapat dilihat dari t hitung $7,765 > t$ tabel 1,962 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu analisis data juga bisa dilihat dari uji F hitung $60,292 > F$ tabel 3,91, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan hasil ini sudah jelas bahawa H_a diterima dengan kata lain, “Ada hubungan yang signifikan antara perilaku pencarian informasi koleksi elektronik dengan minat baca

siswa *Boarding* Putri Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu (SMAIT) Abu Bakar Yogyakarta”.

B. Saran

1. Aspek pencarian informasi koleksi elektronik, diharapkan perpustakaan SMA IT Abu Bakar menyediakan koleksi elektronik yang banyak sesuai dengan bidang – bidang keilmuan yang dipelajari siswa.
2. Aspek minat baca siswa *boarding*, agar lingkungan masyarakat tempat siswa *boarding* tinggal menggalakan kegiatan minat baca.

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Jurnal Cetak

- Adhim, Mohammad Fauzil. *Membuat Anak Gila Membaca*. Bandung: Mizan, 2004.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara.2010
- Aritonang, Maria H.Bakri, dan Bondan Palestin. *Mengolah Data dan Analisanya Peran Statistik dalam Penelitian Gizi dan Kesehatan*. Yogyakarta: Leutika. 2011.
- Azwar, Saifuddin. *Penyususan Skala Psikologi Edisi 2*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Bungin, Burhan. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu – Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2011
- Case, Donald. *Looking for Information*. London: Academic Press. 2002.
- Creswell, Jhon. *Riset Pendidikan Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Darmono. *Perpustakaan Sekolah Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. Jakarta: Grasindo, 2007.
- Lasa Hs. *Kamus Kepustakawan Indonesia*. Yogyakarta: Pinus, 2009.
- Noor, Juliansyah. *Metode Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Pendit, Putu Laxman. *Perpustakaan Digital dari A sampai Z*. Jakarta: Citra Cita Karyakarsa Mandiri, 2008.
- Pendit, Putu Laxman. *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi: Suatu Pengantar Diskusi Epistemologi dan Metodolog*. Jakarta: JIP-FSUI, 2008.
- Rejeki, Ovie Dwi. "Pemanfaatan E-Jurnal yang Dilengkapi Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Bagi Mahasiswa Kedokteran", *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 2, no. 1, 2013.
- Riduwan. *Pengantar Statistik Sosial*. Alfabeta: Bandung. 2012.

Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2006.

Setyosari, Punaji. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan Edisi Keempat*. Jakarta: Prenadamedia Gruop. 2013.

Simamora, Bilson. *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia Pustaka. 2008.

Siregar, Sofyan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana. 2013.

Sudarsana, Undang. *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2010.

_____ *Pembinaan Minat Baca Edisi 2*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2014.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2014.

_____. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2013.

_____. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2009.

Suwarno , Wiji.. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.

Jurnal Online dan Website Online

Aristya, Jane. “Adaptasi Sosial Siswa Kelas X Pada *Boarding Scholl* SMA Taruna Bumi Khatulistiwa, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.” Vol 2, no. 9. 2013. **di bawah** “Setting” <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/3272/3258>. Diakses 27 Juni 2018.

Azwar, Muhammad dan Rizki Amalia. “Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Referensi dalam Penulisan Skripsi di Institut Pertanian Bogor”, *Jurnal Libraria* 9 , Vol. 5, no. 1, Juni 2017. **di bawah** “Setting” <http://journal.stainkudus.ac.id>. Diakses 31 juli, 2018.

Bayquni , Sandi Yusta dkk. “Pertukaran Informasi Oleh Mahasiswa Jurusan Ilmu Jurnalistik Melalui Media Kompasiana”. *Kajian Informasi dan Perpustakaan*. **di bawah** (Setting) <http://jurnal.unpad.ac.id/jkip/article/view/9490/4707>. Diakses 13 Juli, 2018.

Bohan, Fatimah Kartini *Berapa Jumlah Pengguna Internet Indonesia?*, **di bawah** (Setting) <https://tekno.kompas.com/read/2018/02/22/16453177/berapa-jumlah-pengguna-internet-indonesia>. Diakses 17 Juli, 2018.

Faturrahaman, Muslih. "Model – model Prilaku Pencarian Informasi". *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi (JIPI)* 79-80, Volume 1. No. 1. 2016. **di bawah** (Setting) <http://www.jurnal.uinsu.ac.id>. Diakses kamis, 30 Agustus 2018.

Kartika, Widjana Dwi. "Kebutuhan dan Perilaku Pencarian Pelaku Informasi : Studi Kasus di Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia". *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 3, Vol. 1, No. 1, 2012, **di bawah** (Setting) <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/460/459>. Diakses 13 Juli, 2018.

Novianto, Iik. "Prilaku Penggunaan Internet di Kalangan Mahasiswa (Studi Deskriptif tentang Penggunaan Internet di Kalangan Mahasiswa Perguruan Negeri Tinggi Swasata (FISIP UNAIR) dengan Perguruan Tinggi Swasta (FSIP UPN) untuk Memenuhi Kebutuhan Informasinya). **di bawah** (Setting), <http://www.journal.unair.ac.id/filerPDF/Jurnal%20IIC%20Novianto.pdf>. Diakses 14 Juli, 2018.

Prabowo, Aan. "Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-BOOK) Oleh Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang," *Jurnal Ilmu* , Vol 2, No 2, 2013. **di bawah** "Setting" <http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/jip>.

Riady, Yasir. "Prilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Program Doktoral dalam Penyusunan Disertasi". *Visi Pustaka*, Vol.5, No.2, Agustus, 2013. **di bawah** (Setting) http://dev.perpusnas.go.id/assets/uploads/2016/02/yasirriady_perilaku_pencarian_informasi.pdf (diakses 13 Juli, 2018).

Shaleh, Abdul Rahman. "Peran Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Kegemaran Membaca dan Menulis Masyarakat ". *Jurnal Pustakawan Indonesia*. Vol 6, No.1. (2016). **di bawah** (Setting) https://www.researchgate.net/profile/Abdul_Saleh3/publication/24273350_5_Peranan_Teknologi_Informasi_dalam_Meningkatkan_Kegemaran_Membaca_dan_Menulis_Masyarakat/links/57313c0008aed286ca0dcaaa.pdf. 23 Juli, 2018.

Smaitabubakar.sch.id. Diakses tanggal 6 juni 2018.

Wijayanto, Arif Wibisono, dan Ika Manariayanty, "Pengembangan Buku Sekolah Elektronik (BSE) Dilengkapi Media Evaluasi Mandiri Siswa Berbasis Portable Document Format". *Jurnal Informatika UPGRI*, 84 " Vol 2,

Nomor 2, Desember 2016. **di bawah** “Setting”: <http://researchgate.net>, (diakses 17 Juli, 2018).

Wilson, T.D. “Human Information Behavior”. *Informing Science* 53. Volume 3. No.2. 2000. **di bawah** (Setting) https://www.researchgate.net/publication/270960171_Human_Information_Behavior. Diakses Kamis, 31 Agustus 2018.

Yeti ,Rifda. “Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Minat Baca Anak Ditinjau dari Pendekatan Stres Lingkungan”. *PEDAGODI Jurnal Ilmu Pendidikan*. Volume 9. no.1. (April 2009). **di bawah** “Setting” <http://ejurnal.unp.ac.id/index.php/pedagogi/article/view/118/pdf>. Diakses 17 Juni 2018.

Tesis

Budiyanto. *Kebutuhan dan Prilaku Pencarian Informasi Peneliti Bidang Ilmu Pengetahuan Sosial di Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia*. Tesis : Pascasarjana Program Studi Ilmu Perpustakaan Informasi dan Kearsipan Bidang Ilmu Budaya Universitas Indonesia. 2002.

Cahyono, Hairul Agust. *Prilaku Pencarian Informasi Dosen Studi Kasus di Jurusan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pamekasan*. Depok : Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Program Magister Ilmu Perpustakaan. 2011.

Masruriyah, Nunung. *Perilaku Pencarian Informasi dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa UIN di Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah*. Jakarta : Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah. 2009.

Purwoko, Budi. *Analisis Terhadap Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Nasabah Penabung Britama Perorangan di Bank BRI Cabang Sidoarjo (Pengaruh Lingkungan Sosial dan Faktor Individu Terhadap Kepuasan Nasabah Penabung Britama Perorangan di BRI Sidoarjo)*. Surakarta : Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret. 2008.

Rozinah, Siti *Prilaku Pencarian Informasi Mahasiswa dalam Penelitian Skripsi (Studi Kasus di Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama (STAINU) Jakarta*. Depok : Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Program Magister Ilmu Perpustakaan dan Informasi. 2012.

Tafri, T. *Mulkan Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Difabel Netra Menggunakan Model Ellis di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Yogyakarta : Fakultas Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2016.

Lampiran I
KUISIONER PENELITIAN

Kepada YTH

Siswa *Boarding* Putri SMA IT Abu Bakar Yogyakarta

Ditempat

Perkenalkan Saya mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga prodi *Interdisciplinary Islamic Studies* konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi:

Dosen Pembimbing : Dr. Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd.

Nama : Nurfadlliah

NIM : 1620011044

Saya sedang melakukan penelitian tesis di *Boarding* Putri SMAIT Abu Bakar Yogyakarta, dengan judul penelitian:

**“HUBUNGAN PERILAKU PENCARIAN INFORMASI
KOLEKSI ELEKTRONIK DENGAN MINAT BACA SISWA BOARDING
PUTRI SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM TERPADU (SMA IT)
ABU BAKAR YOGYAKARTA”**

Saya berharap siswa *boarding* putri SMA IT Abu Bakar dapat membantu saya selama penelitian. Mohon kerjasamanya untuk mengisi kuisioner dengan jujur sesuai fakta dan apa yang dirasakan sebagai seorang siswa *boarding*. Terima kasih atas kerjasamanya.

Hormat saya

Nurfadlliah, S.I.P.

**HUBUNGAN PERILAKU PENCARIAN INFORMASI
KOLEKSI ELEKTRONIK DENGAN MINAT BACA SISWA BOARDING
PUTRI SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM TERPADU (SMA IT)
ABU BAKAR YOGYAKARTA**

I. Identitas responden

Nama : _____

Kelas : _____

Alamat e-mail : _____

II. Petunjuk

Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap sesuai dengan keadaan anda dengan jujur, dan berilah tanda (v) pada kolom yang tersedia.

III. Keterangan

SS : Sangat setuju

S : Setuju

TS : Tidak setuju

STS : Sangat tidak setuju

A. PERILAKU PENCARIAN INFORMASI KOLEKSI ELEKTRONIK						
Faktor yang mempengaruhi kebutuhan informasi berubah menjadi perilaku pencarian informasi						
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS	
1	Latar belakang kehidupan sosial dan kebudayaan seseorang akan menentukan perilakunya dalam pencarian informasi.					
2	Kehidupan lingkungan sehari – hari akan mempengaruhi perilaku saya dalam melakukan pencarian informasi.					
3	Sumber informasi (E-buku, E-jurnal) yang sering saya gunakan, akan mempengaruhi perilaku saya dalam melakukan pencarian informasi.					
Perilaku satu orang pencari informasi mempunyai banyak kebutuhan (satu pengguna bukan satu kebutuhan)						
4	Saya tidak membaca semua isi buku/artikel, melainkan hanya membaca bagian tertentu yang dibutuhkan saja.					
5	Perilaku seseorang dalam mencari informasi sesuai dengan bidang yang ia tekuni.					
Faktor yang mempengaruhi perilaku pencarian informasi						
6	Kondisi ekonomi saya akan mempengaruhi perilaku pencarian informasi.					
7	Keputusan yang saya buat akan mempengaruhi perilaku pencarian informasi.					
Buku Elektronik						
8	Buku elektronik mudah dibawa kemana – mana (praktis)					

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
9	Buku elektronik merupakan buku yang ramah lingkungan karena tidak menggunakan kertas.				
10	Menggunakan buku elektronik biaya lebih ekonomis (lebih murah).				
11	Saya menggunakan buku elektronik yang bisa diakses secara gratis (diunduh gratis).				
Jurnal Elektronik					
12	Jurnal elektronik lebih <i>update</i> , penerbitannya juga lebih cepat dibandingkan dengan jurnal cetak.				
13	Saya menggunakan jurnal elektronik yang bisa diakses secara gratis.				
14	Saya menggunakan jurnal elektronik yang hanya bisa diakses dengan berlangganan (menggunakan <i>password</i> /berbayar)				
Keistimewaan koleksi elektronik					
15	Koleksi elektronik tidak membutuhkan ruangan yang besar, cukup menggunakan media penyimpanan seperti komputer dan <i>laptop</i> .				
16	Menggunakan koleksi elektronik tidak harus menunggu antrian (saat buku cetak sedang dipinjam oleh orang lain), buku elektronik juga bisa diakses oleh banyak orang dalam waktu bersamaan dengan menggunakan komputer dan <i>laptop</i> .				
17	Koleksi elektronik bisa digunakan kapanpun dan dimanapun saya berada.				
18	Koleksi elektronik bukan hanya sekedar buku, akan tetapi dapat dikombinasikan dengan musik, gambar, dan video sehingga telihat lebih menarik.				
19	Biaya menggunakan koleksi elektronik lebih murah dibandingkan dengan menggunakan koleksi cetak.				
B	MINAT BACA SISWA BOARDING PUTRI				
Tujuan Membaca					
20	Saya membaca komik dan novel untuk mendapatkan kesenangan.				
21	Saya membaca untuk meningkatkan ilmu pengetahuan.				
22	Dengan membaca saya bisa berkomunikasi dengan teman (teman dari luar daerah/luar negeri).				
23	Dengan membaca saya mengetahui keberadaan dan stok barang yang dibutuhkan.				
24	Dengan membaca saya mengetahui informasi yang sedang terjadi maupun sudah terjadi melalui koran, majalah, dan laporan.				

Manfaat Membaca						
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS	
25	Dengan membaca, pengetahuan saya menjadi luas.					
26	Dengan membaca, daya nalar saya menjadi lebih tajam.					
27	Dengan membaca, dapat meningkatkan pembendaharaan kata yang saya miliki.					
28	Dengan membaca, akan meningkatkan imajinasi saya mengenai hal positif.					
29	Dengan membaca, meningkatkan intelektual saya.					
30	Membaca membuat saya mengetahui betapa pentingnya kehidupan.					
31	Dengan membaca dapat meningkatkan minat baca saya di bidang tertentu.					
32	Membaca dapat meningkatkan pengetahuan saya mengenai hal – hal aktual.					
Faktor Motivasi Eksternal						
33	Saya membaca untuk memajukan diri saya menjadi lebih baik.					
34	Saya membaca karena ingin mengejar cita – cita.					
Faktor Motivasi Internal						
35	Saya membaca karena lingkungan keluarga yang mendukung.					
36	Saya membaca karena lingkungan masyarakat yang mendukung.					
Faktor Penghambat Minat Baca						
37	Prasarana pembinaan kegiatan minat baca di lingkungan siswa tinggal kurang mendukung, akan mengakibatkan minat baca siswa rendah.					
38	Jarak sumber informasi (buku, jurnal, dll) yang jauh untuk diakses, akan mempengaruhi rendahnya minat baca siswa.					

Lampiran II

Uji Validitas dan Reabilitas Variabel X Perilaku Pencarian Informasi Keleksi Elektronik

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	145	98,6
	Excluded ^a	2	1,4
	Total	147	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,863	19

No	Nomor Item	Correted Item Total Corelation
1	A1	0,463
2	A2	0,383
3	A3	0,405
4	A4	0,430
5	A5	0,450
6	A6	0,366
7	A7	0,400
8	A8	0,477
9	A9	0,505
10	A10	0,465
11	A11	0,445
12	A12	0,571
13	A13	0,515
14	A14	0,337
15	A15	0,614
16	A16	0,618
17	A17	0,416
18	A18	0,458
19	A19	0,509

Lampiran III
Uji Validitas dan Reabilitas Variabel Y
Minat Baca Siswa *Boarding Putri* SMA IT Abu Bakar Yogyakarta

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	145	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	145	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,916	19

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A20	60,84	44,912	,539	,913
A21	60,74	45,723	,522	,913
A22	61,09	45,249	,476	,914
A23	61,27	45,448	,402	,917
A24	60,76	45,393	,585	,912
A25	60,57	45,844	,581	,912
A26	60,77	45,264	,571	,912
A27	60,89	44,377	,643	,910
A28	60,78	44,882	,609	,911
A29	60,79	44,836	,668	,910
A30	60,84	44,218	,689	,909
A31	60,97	43,297	,692	,908
A32	60,84	44,301	,712	,909
A33	60,86	44,722	,605	,911
A34	60,94	44,872	,538	,913
A35	61,23	44,486	,535	,913
A36	61,32	45,329	,443	,915
A37	60,88	44,674	,665	,910
A38	60,97	43,825	,627	,910

Lampiran IV

Uji Product Moment

		Correlations	
		Perilaku Pencarian Informasi Koleksi Elektronik	Minat Baca Siswa Boarding Putri
Perilaku Pencarian Informasi Koleksi Elektronik	Pearson Correlation	1	,545**
	Sig. (1-tailed)		,000
	N	145	145
Minat Baca Siswa Boarding Putri	Pearson Correlation	,545**	1
	Sig. (1-tailed)	,000	
	N	145	145

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Lampiran V

Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	27,690	4,740		5,842	,000
Perilaku Pencarian Informasi Koleksi Elektronik	,599	,077	,545	7,765	,000

a. Dependent Variable: Minat Baca Siswa Boarding Putri

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama	:	Nurfadlliah
Tempat/Tgl Lahir	:	Curup, 07 Juni 1994
Alamat Asal	:	Jl. Ahmad Marzuki gg Tawakal Curup Bengkulu
Alamat Yogyakarta	:	Ketandan Baru Banguntapan Bantul
Nama Ayah	:	Azhar, S.Sos.
Nama Ibu	:	Hairul Aisyah (Alm)
Nama Adik	:	Sinta Mariana, S.P., M.Si. Fadlan Barakah, S.Sos., M.A.
Alamat e-mail	:	nfadlliah92@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal:

1. TK Al-Qur'an Curup Bengkulu (1999-2000)
2. SD N 52 Curup Bengkulu (2000-2006)
3. SMP N 1 Curup Tengah Bengkulu (2006-2009)
4. SMA N 1 Curup Kota Bengkulu (2009-2012)
5. S1 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012-2016)

Pendidikan non Formal:

1. Islamic Center Curup Bengkulu (2000-2004)
2. Rumah TahfidQu Deresan Yogyakarta (2014-2015)

C. Pengalaman Organisasi

1. PIK R (Konseling Remaja)
2. Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI)
3. Organisasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Liberty (OMIP Liberty)
4. Asosiasi Studi Mahasiswa Adab (ASMA)